

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT & DZIKIR BINTANG  
SEMBILAN AL-AMIN DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH  
MELALUI KESENIAN HADRAH DI DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRISI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1)  
Pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



Oleh:

**Fira Fitria Rahayu**  
**NIRM:1216.20.2406**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU  
2024**



**INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
كلية الدعوة  
**FACULTY OF DAKWAH**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Jl. Kua No. 1 HP 0811-7069-222 Website www.diniyyah.ac.id email admin@diniyyah.ac.id

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: 011/B-01/PTA/FD-LAIDP/8/2024

Tugas Akhir dengan Judul : STRATEGI DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT & DZIKIR BINTANG SEMBILAN AL-AMIN DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH MELALUI KESENIAN HADRAH DI DESA KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Yang disusun dan dipersiapkan oleh :


Nama : Fira Fitria Rahayu  
Nomor Induk Registrasi Mahasiswa : 1216.20.2406  
Telah diujikan pada : Sabtu, 20 Juli 2024  
Nilai Ujian Tugas Akhir : A


Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



**TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

Ketua  
  
**Dr. Novi Yanti, M.M**  
NIDN.2124118301

Sekretaris  
  
**Almaria, S.IP**

Penguji I  
  
**Dr. Hervrizal, M.A**  
NIDN.2117067502

Penguji II  
  
**Syamsul Rizal, M.Pd.I**  
NIDN.2109038701

Pekanbaru, 30 Agustus 2024  
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru  
Fakultas Dakwah  
  
  
**Dr. Hervrizal, M.A**  
NIDN.2117067502

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru  
Di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fira Fitria Rahayu  
NIRM : 1216.20.2406  
Judul skripsi : Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Keseniah Hadrah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyya Pekanbaru sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

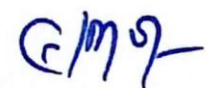
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 11 Juli 2024  
Mengetahui,


Pembimbing I

  
Ahmad Maulana Anshori, M.Sos  
NIDN. 2105039701

Pembimbing II

  
Muharrani, M.Pd  
NIDN. 2109108302

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

  
Ahmad Maulana Anshori, M.Sos  
NIDN.2105039701

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fira Fitria Rahayu  
NIRM : 1216.20.2406  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Pekanbaru, 11 Juli 2024

  
**Fira Fitria Rahayu**  
**NIRM:1216.20.2406**

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul: **“Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**. Disusun oleh Fira Fitria Rahayu, NIRM: 1216.20.2406, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap strategi dakwah yang dilakukan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin dalam menyampaikan pesan dakwah melalui kesenian hadrah hal ini dilakukan agar penyampaian pesan dakwah menjadi lebih menarik sehingga masyarakat menjadi lebih antusias untuk mengikuti kegiatan majelis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai sepuluh orang informan yang meliputi satu orang pimpinan majelis, satu orang pengurus majelis, satu orang perwakilan tim hadrah dan tujuh orang jama'ah tetap majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin. Observasi yang dilakukan penulis yaitu penulis mengamati secara langsung kegiatan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin serta mewawancarai informan mengenai pesan dakwah yang disampaikan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin dan bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin tersirat melalui pesan dakwah yang dilantunkan melalui syair-syair dan lantunan sholawat yang diiringi oleh alat musik hadrah dan strategi yang digunakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang Sembilan al-amin yaitu menggunakan strategi indrawi.

**Kata Kunci : Strategi dakwah, Pesan dakwah, Kesenian hadrah.**

## **ABSTRACT**

*Skripsi with the title: “Preaching Strategy of Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin In Conveying Da'wah Messages Through Hadrah Arts in Kualu Village, Tambang District, Kampar Regency”. Compiled by Fira Fitria Rahayu, NIRM: 1216.20.2406, Islamic Community Development Study Program, Diniyyah Islamic Institute Pekanbaru. This research is motivated by the da'wah strategy carried out by the council in conveying da'wah majelis sholawat & dzikir bintang Sembilan al-amin messages through the art of hadrah. This was done so that the delivery of the da'wah message became more interesting so that people became more enthusiastic about participating in the assembly's activities. The research method used in this research is a descriptive qualitative method using data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. In this study, researchers interviewed ten informants, including one assembly leader, one assembly administrator, one representative of the hadrah team and seven regular congregation members of the nine-star prayer & dhikr al-amin assembly. Then the observations carried out by the researcher were that the researcher directly observed the activities of the al-Amin nine-star prayer & dhikr assembly and observed what message of da'wah was conveyed by the al-amin nine-star prayer & dhikr assembly and what the strategy was for conveying the da'wah message through the art of hadrah. The results obtained from this research are that the da'wah message conveyed by the sholawat and dhikr assemblies of Sembilan al-amin stars is implied through the da'wah message which is sung through poetry and prayer chants accompanied by hadrah musical instruments and the strategies used by the majelis sholawat & dzikir bintang Sembilan al-amin are using sensory strategies.*

**Keywords: Da'wah strategy, Da'wah message, Hadrah art.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur diucapkan kepada الله SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Sholawat beserta salam senantiasa semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak yang telah bersedia membantu berupa bimbingan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, syukur Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, M.M selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Wakil Rektor I Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I, Wakil Rektor II Ibu Refika, M.Pd.I, Wakil Rektor III Bapak Irwan Tutrisno, M.E, yang telah memimpin, mengelola, serta menyediakan segala fasilitas kegiatan belajar di kampus sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan aman dan nyaman.
2. Baznas Provinsi Riau, yang telah memberikan beasiswa pendidikan kepada penulis dari semester awal hingga semester akhir.
3. Bapak Dr. Hervrizal, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru yang selalu memberikan support dan motivasi positifnya.
4. Bapak Ahmad Maulana Anshori, M.Sos selaku Ketua prodi Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang senantiasa

membimbing penulis dengan sepenuh hati dan memberikan motivasi-motivasi positif yang membuat penulis bersemangat sampai terselainya skripsi ini.

5. Ibu Muharrani, M.Pd selaku dosen pembimbing II serta dosen favorit penulis
6. Bapak Syamsul Rizal M.Pd selaku dosen motivasi penulis dari semester awal hingga semester akhir ini yang senantiasa membantu penulis dengan sepenuh hati.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
8. Seluruh *Civitas Akademika* Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
9. Jama'ah dan pengurus Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta bapak Osin Rosiin dan Ibu Ecin Kuraesin yang telah membantu penulis dalam segala hal berupa bantuan material dan dorongan serta motivasi untuk terus bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
11. Abang-abang kandung tercinta Ahmad Rahmat Sidik Permana dan Nizar Widia Nugraha, Kakak kandung Tercinta Sri Lela Dwi Rizki Rahmawati, Adik-Adik kandung tercinta Puja Wulan Sundari dan Asri Agustini yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis dan senantiasa menemani hari-hari penulis menjadi teman cerita suka dan duka penulis.
12. Teman-Teman seperjuangan penulis di kelas yaitu PMI kelas B yang selalu saling support dan memberikan motivasi positif satu sama lain.
13. Teman-teman KKN kelompok 15 dan teman-teman PPL kelompok 1 yang telah menemani masa KKN dan PPL penulis.

14. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga dengan segala bantuan, dorongan serta bimbingan yang diberikan dapat bernilai pahala disisi Allah SWT Aamiin. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan bisa menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan serta penelitian yang akan datang.

Pekanbaru, 11 Juli 2024



**Fira Fitria Rahayu**  
**NIM:1216.20.2406**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penegasan Istilah.....	5
F. Kerangka Berpikir .....	8
G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>15</b>
<b>KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>15</b>
A. Strategi dan Dakwah.....	15
2. Unsur-unsur Dakwah.....	18
3. Strategi Penyampaian Pesan Dakwah .....	21
B. Kesenian Hadrah Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah.....	27
C. Majelis Dzikir dan Sholawat.....	33
<b>BAB III</b> .....	<b>39</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	39
B. Jenis dan Sumber Data .....	40
C. Subjek Penelitian .....	41

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V .....</b>	<b>80</b>
<b>KESIMPULAN &amp; SARAN.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin .....	51
Gambar 4. 2 Struktur Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin.....	53
Gambar 4. 3 Gambar Sosial Media Instagram Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin .....	54
Gambar 4. 4 Gambar Sosial Media Facebook Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin .....	56
Gambar 4. 5 Gambar Sosial Media YouTobe Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Informan Penelitian .....	42
Tabel 3. 2 Tabel Tahap Penelitian .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Lampiran SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Lampiran Surat Penelitian
- Lampiran 3 : Lampiran Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Lampiran Tanda Tangan Persetujuan Penelitian
- Lampiran 5 : Lampiran Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Lampiran Hasil Dokumentasi Dan Observasi
- Lampiran 7 : Lampiran Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 8 : Lampiran Hasil Turnitin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang menyeru serta mengajak umatnya untuk senantiasa aktif ikut serta menyiarkan agama islam. Dakwah islam sudah ada sejak zaman Rasulullah. Namun, dalam penyampiannya berbeda dengan dakwah pada masa kini, yaitu penyampaian pesan dakwah disesuaikan dengan keadaan masyarakatnya dimana masyarakat berperan sebagai objek dakwahnya. Permasalahan yang sering terjadi dalam penyampaian dakwah yaitu mad'u atau objek dakwah cenderung bosan dengan penyampaian pesan dakwah yang monoton. Maka dari itu dalam menyampaikan pesan dakwah harus memilih media yang sesuai dengan keadaan objek dakwahnya supaya pesan dakwah dapat diterima dengan baik dan dipahami oleh objek dakwahnya.

Indonesia merupakan negara yang memiliki ragam seni dan budaya. Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam menyebabkan seni yang bernafaskan Islam mampu berkembang pesat dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Salah satu kesenian yang mampu berkembang dan masih bertahan hingga saat ini adalah musik hadrah. kesenian hadrah adalah seni Islam yang sudah menjadi tradisi, kesenian ini melantunkan syair berupa sholawat yang berbahasa Arab serta bersumber dari kitab Al-Barzanji yang berisi puji-pujian dan bentuk rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Bahkan di dalamnya tersirat beberapa nilai yang terkait dengan aspek-aspek pendidikan Islam seperti aqidah, akhlak, ibadah dan syariah.

“Berdasarkan hasil prasarvei pada majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin terdapat suatu keunikan pada majelis ini berupa media yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwahnya yaitu majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin menghadirkan satu kesenian bernafaskan Islam yang menurut peneliti hal tersebut unik dan berbeda dengan majelis yang lain sehingga menjadi ciri khas tersendiri dari majelis ini yaitu sebuah kesenian hadrah. informasi yang diperoleh bahwa kehadiran kesenian hadrah dalam majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin dapat menarik minat jamaa’ah untuk ikut serta dalam kegiatan majelis”.

Seni merupakan kegiatan sosial budaya masyarakat dimana dalam perjalanannya seni merupakan bentuk kegiatan adi luhur yang diwariskan oleh nenek moyang kepada kita. Hadrah adalah suatu metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke hati, karena orang yang melakukan hadrah dengan benar terangkat kesadarannya akan kehadiran Allah dan Rasulnya.(Wahyu, Matnuh, and Sari 2015) Kesenian hadrah ini mempunyai keunikan tertentu seperti lirik, kostum dan musik yang berjiwa Islami dianggap berbeda dengan kesenian lainnya. Hal ini dapat menarik minat masyarakat untuk menonton setiap kali diadakan acara yang memperlihatkan kesenian hadrah tersebut.

Kesenian hadrah merupakan kesenian warisan atau peninggalan kebudayaan yang sudah ada sejak zaman dahulu, dalam perkembangannya tidak mengalami banyak perubahan, hanya ada sedikit perubahan pada kostum dan penambahan alat musiknya, di kalangan masyarakat kesenian hadrah tergolong kesenian lama, akan tetapi kesenian ini tetap mampu membuat banyak peminatnya tertarik dalam usahanya untuk ikut serta menyebarkan agama islam melauai pesan dakwah yang terkandung dalam

kesenian hadrah tersebut. Kesenian hadrah ini bisa dijadikan sebagai media penyebaran dakwah islam.

Media dakwah merupakan sarana, medan, tempat atau alat yang digunakan sebagai saluran dalam proses dakwah. Keberadaan media, sarana dan alat sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan dakwah. Proses dakwah tanpa adanya media tidak dapat mencapai tujuan yang semaksimal mungkin dan media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan.(Mokodompit 2022). Kehadiran grup kesenian hadrah ini membuat kegiatan keagamaan lebih berwarna dan menarik, serta masyarakat tampak antusias mengikuti setiap kegiatan tersebut. Kesenian hadrah juga merupakan karya seni yang bertransformasi sebagai proses pengajaran ajaran Islam dan sebagai sarana penyebaran Islam melalui seni untuk berdakwah dan memajukan umat.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai strategi dakwah melalui kesenian hadrah dengan berupaya melakukan penelitian pada salah satu grup hadrah yang dibetuk oleh salah satu majelis sholawat & dzikir yang diberi nama "Bintang Sembilan Al- Amin". Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang bertujuan ingin mengetahui lebih dalam tentang "Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". penulis ingin mendalami tentang apa saja pesan dakwah yang disampaikan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin dan bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh grup hadrah majlis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin.

Alasan penulis memilih grup kesenian hadrah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin sebagai objek penelitian karena adanya keunikan didalam majelis ini terkait penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah, peminat hadrah digemari semua kalangan sehingga mempermudah dalam melakukan dakwah hal tersebutlah yang membedakan dengan majelis yang lain. Majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memiliki daya tarik tersendiri dalam menyebarkan dakwah islam sehingga masyarakat sangat antusias dalam mengikuti rutinan pengajian yang dilaksanakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pesan dakwah yang disampaikan dalam kesenian hadrah oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?
2. Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian hadrah oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin
2. Untuk mengetahui strategi penyampaian pesan dakwah oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan media yang digunakan dalam berdakwah khususnya untuk program studi PMI

(Pengembangan Masyarakat Islam) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

- b. Hasil yang didapat dari penelitian mengenai strategi dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai acuan atau referensi mengenai strategi dakwah penyebaran agama Islam melalui seni yaitu kesenian hadrah sebagai media dakwahnya dan tentunya menjadi tulisan ilmiah yang bermanfaat.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi grup seni hadrah dan masyarakat bahwa terdapat pesan ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam kesenian hadrah tersebut. Selain itu agar dapat mempertahankan keutuhan kesenian maupun nilai keagamaannya.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan untuk mendukung dan mengembangkan kesenian hadrah sebagai media penyebaran dakwah Islam.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “stragos” atau “strategis” dengan kata jamak strategi yang berarti jenderal, tetapi dalam Yunani kuno berarti perwira negara dengan fungsi yang luas. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. (Misbach 2016)

Dalam bahasa Al-Qur'an, dakwah terambil dari kata da'a, yad'u, da'watan yang secara lughawi (etimologi) memiliki kesamaan makna dengan kata an-nida' yang berarti menyeru atau memanggil. Dalam pengertian istilah, dakwah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen.(Udin 2019). Dalam Al-Qur'an di jelaskan bagaimana cara islam untuk menyeru umatnya sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an, Q.S An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S An-Nahl/16:125. Qur'an Kemenag)*

Dakwah merupakan kewajiban bagi umat Muslim, maka dari itu ayat ini menjelaskan bagaiman cara berdakwah dengan baik dengan memperhatikan obyek/sasaran dakwah (mad'u), pelaku dakwah (da'i), tujuan dakwah, materi dakwah, media dakwah dan strategi dakwah.

Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam kegiatan dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah dapat mengenai sasaran.(Misbach 2016). Sedangkan menurut pemahaman praktis, strategi dakwah yang dimaksud dalam Majelis ini adalah merencanakan

serangkaian kegiatan dengan menggunakan sebuah media berupa alat musik hadrah yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah.

## **2. Pesan Dakwah**

Secara pengertian teoritis, Pesan adalah apa yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan, individu atau kelompok, dapat dikomunikasikan dari satu orang ke orang lain dan dapat berupa ungkapan pikiran, informasi, dan sikap. Pesan dakwah merupakan ajakan atau seruan ketaatan dalam menjalankan adat keagamaan manusia, dengan menggunakan landasan Al-Qur'an dan hadits.

## **3. Kesenian Hadrah**

Hadrah bisa diartikan menghadirkan atau mengajak orang-orang untuk berkumpul dan mengajarkan tentang Islam melalui kesenian. Kesenian hadrah ini merupakan kesenian religi yang meliputi seni suara, seni musik dan seni tari. konsep kesenian hadrah adalah menyanyikan syair dan sholawat yang diiringi oleh alat musik berupa gendang dan rebana.(Fariani 2017) peran alat musik hadrah dalam penyebaran agama islam adalah sebagai sarana hiburan yang dipadukan dengan syair lagu yang mengandung dakwah islam karena didalam musik dan syair hadrah ini terdapat pesan-pesan dakwah yang disampaikan serta mengajak orang-orang untuk bersholawat kepada nabi dan mendekatkan diri kepada Allah dengan menyebut asma-Nya.

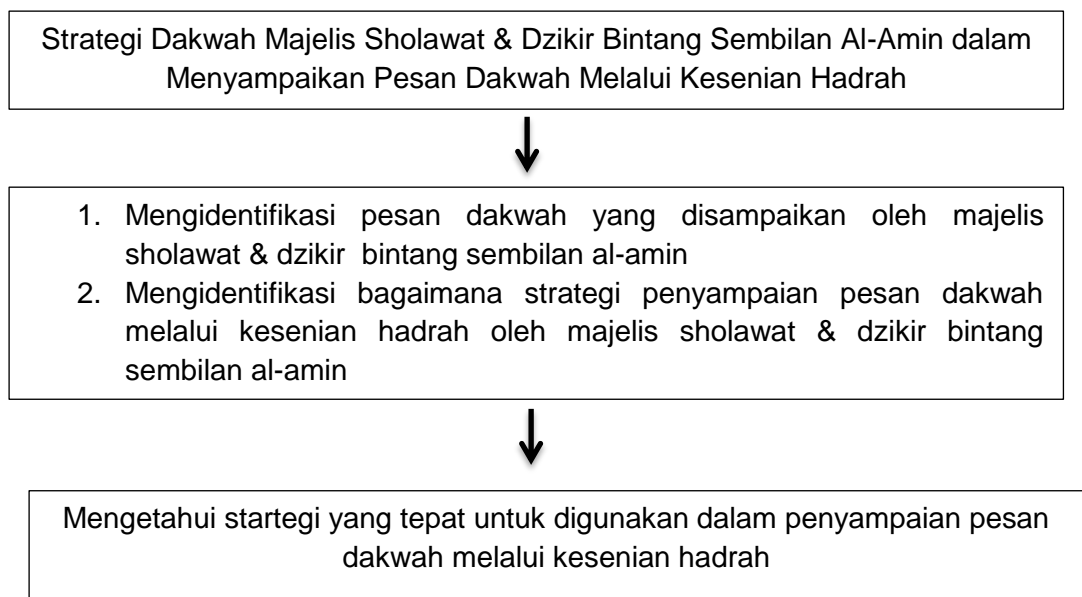
## **4. Majelis Dzikir dan Sholawat**

Dalam teori bahasa Arab majelis berarti "duduk". Kata majelis mengandung arti "tempat duduk" dzikir diartikan lain yaitu "renungan,

pengajaran”, istilah dzikir sama halnya dengan menghafal hanya saja bedanya dalam menghafal mengandung makna menyimpan, sedangkan dzikir mengandung makna mengingat. Dzikir merupakan amalan yang paling utama untuk mendapatkan keridaan Allah SWT, senjata yang paling ampuh untuk mengalahkan musuh dan perbuatan yang paling layak untuk memperoleh pahala. (Andre 2012).

Makna majelis dzikir dan sholawat adalah suatu tempat untuk mengingat Allah SWT dengan asma-asma-Nya yang agung, beribadah, memuji, berdo'a atau memohon kepada Allah SWT dan bersholawat kepada rasulullah SAW secara bersama-sama. Dalam Islam, dzikir merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan dan ditekankan untuk dilakukan secara rutin. Tujuan dari dzikir adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, meningkatkan kesadaran diri dan keimanan serta menguatkan hati dan pikiran. Untuk itu dibentuklah majlis dzikir ini dengan tujuan sebagai wadah dalam penyebaran dakwah Islam.

#### **F. Kerangka Berpikir**



Pada penelitian ini peneliti ingin menggali lebih mendalam tentang bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh majelis dzikir dan sholawat bintang sembilan al-amin melalui kesenian hadrah yang meliputi hal - hal sebagai berikut:

1. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian hadrah yang dilakukan oleh sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin.
2. Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin.

Dari indikator-indikator diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan penyebaran dakwah islam melalui kesenian hadrah yang dilakukan oleh majlis dzikir dan sholawat bintang sembilan al-amin. Strategi apa yang tepat sehingga hadrah ini bisa dijadikan sebagai media penyebaran dakwah Islam.

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Berbagai penelitian yang berkaitan dengan dakwah, peran dakwah, strategi dakwah dan sebagainya yang berkaitan dengan majelis sholawat & dzikir serta yang membahas tentang kesenian hadrah telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berdasarkan pencarian dan pengamatan yang telah dilakukan, maka peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi atau bahan pembelajaran antara lain:

1. Slamet Luky Dyantoro, 2022 “Strategi Dakwah Abah Syarif Hidayatulloh Melalui Wayang Kulit di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Sragen”. Skripsi. Semarang: Progam Strata I Jurusan Manajemen

Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.(Dyantoro 2022)

Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana wayang kulit sebagai media dakwah (study kasus Abah Syarif Hidayatullah). Penelitian ini di latar belakang oleh semakin hilangnya kebudayaan Jawa yang sudah semakin tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin modern. Kesenian tradisional di Indonesia mulai ditinggalkan generasi muda sehingga memicu masuknya berbagai kebudayaan luar dengan melalui berbagai media salah satunya melalui sosial media. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana dakwah yang dilakukan Abah Syarif Hidayatullah melalui kesenian wayang kulit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang strategi dakwah melalui kesenian, hanya saja perbedaannya terletak pada media dakwah yang digunakan dalam strategi penyebaran dakwah Islam pada skripsi ini media yang digunakan adalah wayang kulit sedangkan peneliti menggunakan media kesenian hadrah sebagai media penyebaran dakwahnya.

2. Skripsi yang ditulis oleh Willdan Amirullah, 2021 "Peran Majelis Dzikir Al-Karomah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Majelis Dzikir Al-Karomah Desa Purana Kecamatan Bantarbolang)". (Amrullah 2021)

Skripsi ini membahas tentang peran Majelis Dzikir Al-Karomah di Desa Purana Kecamatan Bantarbolang dalam mengembangkan

kecerdasan spiritual jama'ah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah studi kasus lapangan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung. Semua data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik Miles Huberman atau model interaktif.

Di dalam penelitian ini diperoleh beberapa hasil dan data, antara lain : Pertama, majelis dzikir al-karomah memiliki kegiatan rutin yaitu istighosah, yasin dan tahlil, pembacaan maulid nabi kitab al-barzanji, dan kajian kitab, serta melaksanakan kegiatan seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Kedua, majelis dzikir al-karomah mempunyai peran dalam mengembangkan kecerdasan spiritual jama'ah melalui perubahan sikap, perubahan tersebut ditandai dengan berkembangnya dari merasa Allah Swt tidak menyayanginya, sering berbuat dosa dan putus asa, merasa ada kekosongan atau kehampaan diri dan sebagainya ke merasa lebih baik dan harus berubah agar bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. (Amrullah 2021)

Skripsi yang ditulis oleh Wildan Amirullah memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu membahas majelis dzikir serta sama-sama menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung. Adapun perbedaannya terletak pada subjek, lokasi dan fokus penelitian dari penelitian Wildan Amirullah dengan peneliti yaitu skripsi yang ditulis oleh Wildan Amirullah mengangkat tentang peran majelis dzikir al-karomah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual (studi kasus majelis dzikir al-karomah desa purana kecamatan

bantarbolang) sedangkan peneliti membahas tentang strategi dakwah majelis dzikir & sholawat bintang sembilan al-amin dalam menyebarkan dakwah melalui kesenian hadrah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rohani Indri Lestari, 2020: "Dampak Kegiatan Hadrah Dalam Membina Nilai-Nilai Religiusitas Masyarakat Di Desa Tugu Rejo Kec. Kabawetan Kab. Kepahiang".(Lestari 2020)

Skripsi yang ditulis oleh Rohani Indri Lestari menggunakan pendekatan penelitian yang digunakan adalah field research yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah kegiatan hadrah dalam membina religiusitas masyarakat di desa tugu rejo kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah: 1. kegiatan hadrah di desa tugu rejo dilaksanakan seminggu sekali. kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan pengajian dan latihan syair dan perkusi yang ditampilkan. kegiatan hadrah di desa tugu rejo berdiri sejak tahun 2016 dengan anggota awal berjumlah 4 orang dan berkembang hingga sekarang sejumlah 20 orang. 2. Religiusitas masyarakat desa Tugu Rejo terus berkembang seiring berjalannya kegiatan hadrah di lingkungan masyarakatnya. Karena kegiatan haroh ini mengajak masyarakat desa Tugu Rejo untuk bersholawat kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW bersama-sama. Selain itu masyarakat desa Tugu Rejo juga diajak untuk melakukan pengajian dalam bentuk istighosah dan yasinan untuk

memperkuat nilai-nilai religiusitas yang Islami. 3. Kegiatan hadrah membina kegiatan religiusitas masyarakat melalui lantunan syair-syair islami dengan bersholawat, dan juga melalui kegiatan pengajian yang dilakukan secara rutin di majelis hadrah dan rumah-rumah para anggota kegiatan hadrah ini. (Lestari 2020)

Skripsi yang ditulis oleh Rohani Indri Lestari memiliki persamaan dengan peneliti yaitu membahas mengenai kegiatan hadrah namun pada skripsi ini fokus pembahasannya adalah dampak kegiatan hadrah dalam membina nilai-nilai religiusitas masyarakat sedangkan peneliti membahas tentang penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah.

#### **H. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, kerangka berpikir, hasil penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORITIS**, berisi kajian kritis sistematis mengenai aspek/variabel yang diteliti dengan menggunakan teori, konsep, dalil dan peraturan yang relevan.

**BAB III METODE PENELITIAN**, berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tempat dan waktu penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, berisi tentang: Deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP**, pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian. Setelah itu yang terhir adalah membuat daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Strategi dan Dakwah**

##### **1. Pengertian Strategi dan Dakwah**

Kata strategi secara etimologis berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani yang terbentuk dari kata *stratos* atau tentara dan kata *ego* atau pemimpin. Strategi diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti rencana aksi yang dirancang untuk mencapai tujuan. Metode dakwah adalah cara yang digunakan Da'Il untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan dakwah. (Misbach 2016).

Strategi dakwah merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien, yaitu mengajak kepada kebaikan dengan menggunakan perencanaan yang baik serta terukur sehingga tepat sasaran dan tujuannya bisa tercapai. Adapun pendapat beberapa para ahli mendefinisikan strategi dakwah yaitu :

- a. Abu Zahrah, Strategi dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.
- b. Moh. Ali Aziz, berpendapat bahwa strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

- c. Asmuni Syukir, strategi dakwah artinya sebagai metode, siasat, taktik atau maneuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah (Asep Muhyiddin2008)

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “Da’wah” dari kata do’a yad’u yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Sedangkan menurut istilah, para ulama’ memberikan ta’rif (definisi) yang bermacam-macam antara lain:

- a. Syech Ali Mahfudh dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka pada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.
- b. HSM. Nasaruddin Latif dalam bukunya teori dan praktek dakwah Islamiyah mendefinisikan dakwah islamiyah sebagai aktivitas dengan lisan dan tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariaat serta akhlaq Islamiyah.
- c. Aboebakar Atjeh dalam bukunya “beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam” mengatakan dakwah adalah seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik
- d. Toha yahya Oemar. Mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat

- e. Masdar Helmi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahyi munkar untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan di akhirat.(Iverson and Dervan n.d.)

Berdasarkan definisi di atas, dapat dirumuskan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara professional dalam upaya pembentukan pemahaman yang benar tentang Islam terhadap objek dakwah yang berakibat dapat membawa perubahan sikap dan perilaku yang baik.

Menurut Al-Bayanuni, strategi dakwah adalah ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Al-Bayanuni juga membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk yaitu: (Muklis 2018)

- a. Strategi Sentimental (al-manhaj al-athifi) Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan batin mitra dakwah. Memberikan mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan atau memberi pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah seperti kaum perempuan, anak-anak, orang awam, para mualaf yang imannya masih lemah, orang miskin, anak yatim dan sebagainya. Pada zaman nabi SAW strategi sentimental digunakan untuk menghadapi kaum musyrik di Mekah. Ayat-ayat Makiyah atau ayat yang diturunkan di mekah kepada nabi Muhammad SAW banyak

menekankan tentang aspek kemanusiaan (*Humanisme*), seperti kebersamaan, perhatian kepada fakir miskin, kasih sayang kepada anak yatim dan lain sebagainya. Dengan strategi ini kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

- b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*) Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong Mad'u untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Strategi penyampaian pesan dakwah dilakukan melalui diskusi dan penalaran.
- c. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissy*) Strategi ini juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Yaitu dakwah yang berorientasi pada pancaindra. Strategi ini dapat berupa praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas seni. Dahulu zaman nabi Muhammad SAW mempraktikkan islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan Mukjizat Nabi Muhammad SAW secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia.

## 2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah diantaranya yaitu:

- a. Subjek Dakwah (Da'i): Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan yang baik

kepada masyarakat. Da'i ini ada yang melaksanakan dakwahnya secara individu ada juga yang berdakwah secara kolektif melalui organisasi. Kata da'i secara umum sering disebut dengan mubaligh yaitu seseorang yang memiliki tugas untuk menyempurnakan agama islam dengan menyeru manusia kepada jalan yang benar.

- b. Objek Dakwah (Mad'u) yaitu seseorang yang menjadi sasaran dakwah. Mad'u yaitu manusia penerima dakwah baik manusia yang beragama islam atau pun nonmuslim, atau dengan kata lain seluruh manusia merupakan objek dakwah atau mad'u sebagaimana firman Allah dalam Q.S Saba' ayat 28:

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴾

*Artinya: "Tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya." (Q.S Saba'/34:28 Qur'an Kemenag).*

- c. Materi Dakwah (Maaddah al-Dakwah) yang meliputi bidang akidah, syariat (ibadah dan muamalah) dan akhlak semua materi dakwah ini bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunah Rasulullah Saw, hasil ijtihad ulama', sejarah peradaban Islam. Ajaran islam yang dijadikan maddah dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokan sebagai berikut:

- 1) Aqidah yang meliputi:
  - a) Iman Kepada Allah
  - b) Iman kepada Malaikat-Nya
  - c) Iman kepada kitab-kitab-Nya
  - d) Iman kepada rasul-rasul-Nya

- e) Iman kepada hari akhir
  - f) Iman kepada qadha dan qadhar
- 2) Syariat meliputi:
- a) Ibadah
  - b) Muamalah
- 3) Akhlak meliputi:
- a) Akhlak kepada khaliq
  - b) Akhlak kepada makhluk
- d. Metode Dakwah (Thariqoh al-Dakwah)

Metode dakwah yaitu cara atau strategi yang harus dimiliki oleh Da'i, dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya. Metode dakwah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bil Hikmah (Kebijaksanaan), yaitu cara-cara penyampaian pesan dakwah harus sesuai dengan keadaan objek dakwah. Bentuk dakwah bi hikmah dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut: ceramah agama, pengajian, pemberian santunan kepada anak yatim, pembangunan tempat-tempat ibadah dan lain sebagainya.
- 2) Mau'idzah hasanah, yaitu nasihat yang baik berupa petunjuk kearah kebaikan penyampaian dakwah dilakukan dengan bahasa yang baik dan dapat menyentuh hati sehingga dakwah dapat diterima dengan baik. Dakwah harus berkenaan dengan hati, enak didengar, menyentuh perasaan dan hendaknya menghindari sikap kasar dan tidak mencaci maki sehingga objek dakwah

dapat memahami dan mengikuti dengan baik dakwah yang disampaikan.

3) Mujadalah atau diskusi apabila dua metode diatas tidak bisa diterapkan.

e. Media Dakwah (Wasilah al-Dakwah) adalah media atau tempat yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah tersampainya pesan dakwah kepada mad'u. Media ini biasa dimanfaatkan oleh Da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk lisan atau tulisan. Diantara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para Da'i saat ini adalah TV, radio, musik, surat kabar, majalah, buku, internet, handphone, dll.

f. Efek Dakwah, efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan feed back (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.(Udin 2019)

### **3. Strategi Penyampaian Pesan Dakwah**

Berkaitan dengan pesan-pesan dakwah, pesan dakwah bersumber pada Alqur'an dan Hadis, dalam dakwah, pesan-pesan itu masuk dalam unsur materi dakwah. Materi dakwah adalah semua ajaran yang datangnya dari Allah SWT yang dibawa oleh Rosulullah SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia yang berada di muka bumi. Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu : Aqidah, Syari'ah dan budi pekerti ( akhlak).(Yantos 2013)

a. Aqidah

Aqidah secara etimologis adalah ikatan/sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknisnya aqidah adalah iman atau keyakinan. Karena itu aqidah Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi azas seluruh ajaran Islam. Aqidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.

b. Syaria'ah

Syaria'ah bermakna asal syari'at adalah jalan lain ke sumber air. Istilah syari'ah berasal dari kata syari' yang berarti jalan yang harus dilalui setiap muslim. Karena itu syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia. Syaria'ah dibagi menjadi 2 bidang yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan, sedangkan muamalah adalah ketentuan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia, seperti hukum warisan, rumah tangga, jual beli, kepemimpinan dan amal-amal lainnya.

c. Akhlak

Akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak bisa berarti positif dan bisa pula negatif. Yang termasuk positif adalah

akhlak yang sifatnya benar, amanah, sabar dan sifat baik lainnya. Sedang yang negatif adalah akhlak yang sifatnya buruk, seperti sombong, dendam, dengki dan khianat.

#### 4. Fungsi dan Tujuan Dakwah

Dakwah memiliki 5 fungsi, untuk lebih luas memahami hal ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Religius, artinya pesan dakwah yang disampaikan kepada masyarakat, mampu membangkitkan kesadaran akan keberadannya sebagai hamba allah dan khalifah allah, sehingga segala aktivitas hidup selalu didasarkan pada keridaan Allah.
- b. Edukatif, yaitu memberikan nilai pendidikan kepada masyarakat dalam proses pencapaian tingkat kesempurnaan, yaitu ketinggian iman dan ilmu.
- c. Protektif, yaitu sikap yang melindungi masyarakat dari kecenderungan meninggalkan fitrahnya. Karena pada diri manusia ada potensi berbuat baik sekaligus berbuat jahat, karena itu, protektif dalam dakwah islam ditunjukan untuk membangkitkan potensi-potensi baik berupa hal-hal positif yang ada pada diri manusia sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan potensi-potensi yang buruk.
- d. Korektif, yaitu mendorong seseorang untuk berbuat baik dan menghindari juga perbuatan keji dan mungkar. Sehingga seseorang mampu melakukan kontrol sekaligus intruksi intropeksi diri.
- e. Afektif, dimana pesan-pesan keagamaan ini mampu menumbuhkan akan rasa kesenangan kepada agama islam. Bukan justru menjauhkan diri dari agama itu sendiri sebagai beban kehidupan,

sehingga dalam melaksanakan seruan agama bukan didasari pada kewajiban semata, tetapi lebih sebagai sebuah kebutuhan hidup material dan spiritual.

Selain itu dakwah juga mempunyai tujuan secara implisit. M Quraisy Shihab mengemukakan tujuan dakwah dalam melihat peran intelektual muslim sebagai unsur kontrol sosial adalah sebagai berikut

- a. Mempertebal dan mempertahankan iman kaum muslimin sehingga tidak tergoyahkan oleh pengaruh negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi atau paham yang membahayakan Negara bangsa dan agama yang berusaha agar umat islam terpanggil untuk meningkatkan pemahaman penghayatan dan pengamalan mereka atas ajaran Islam.
- b. Meningkatkan tata kehidupan umat dalam arti yang luas dengan mengubah dan mendorong mereka untuk menyadari bahwa agama mewajibkan mereka untuk berusaha menjadi lebih baik. Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka ia adalah orang yang beruntung. Hal ini tidak dapat tercapai kecuali dengan kerja keras serta kesadaran akan keseimbangan hidup dunia dan akhirat.
- c. Meningkatkan pembinaan akhlak umat islam sehingga memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama.

Berkenaan dengan tujuan dakwah Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Imran ayat 101 sebagai berikut:

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنْتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ آيَاتُ اللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ ۗ وَمَنْ يَعْتَصِمْ  
بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٠١﴾

*Artinya: “Bagaimana kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu dan Rasul-Nya (Nabi Muhammad) pun berada di tengah-tengah kamu? Siapa yang berpegang teguh pada (agama) Allah, sungguh dia telah diberi petunjuk ke jalan yang lurus” ( Q.S Al-Imran/3:101 Qur’an Kemenag)*

Sejatinya tujuan dakwah adalah untuk menyeru manusia kejalan yang diridhoi Allah SWT dalam mewujudkan kebahagiaan bagi umat manusia baik didunia maupun diakhirat.

#### 5. Bentuk-bentuk dakwah

##### a. Dakwah bil-lisan

Dakwah bil-lisan yaitu penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan. Termasuk dalam bentuk ini adalah ceramah, khutbah, tausyiah, pengajian, pendidikan agama, kuliah, diskusi, seminar, nasihat, dan lain sejenisnya.

##### b. Dakwah bil-qalam

Dakwah bil-qalam yaitu penyampaian materi dakwah dengan menggunakan media tulisan, mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah. yang termasuk kedalam dakwah jenis ini adalah buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain sejenisnya.

##### c. Dakwah bil-hal

Dakwah bil-hal adalah dakwah dengan menggunakan perbuatan atau teladan sebagai pesannya. Dakwah bil-hal biasa juga disebut dakwah alamiah. Maksudnya, dengan menggunakan pesan dalam bentuk perbuatan, dakwah dilakukan sebagai upaya pemberantasan kemungkaran secara langsung (fisik) maupun langsung menegakkan ma'ruf seperti membangun masjid, sekolah, atau apa saja yang

mudah dikerjakan dan bersifat mewujudkan pelaksanaan syariat Allah SWT dari segala aspeknya.(Udin 2019)

## 6. Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Perintah Berdakwah

Perintah berdakwah dianjurkan kepada setiap umat islam sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Q.S Al-Imran/3:104 Qur'an Kemenag)*

Kemudaian perintah berdakwah juga disebutkan dalam firman Allah SWT pada Q.S Al-Imran ayat 110 sebagai berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ  
وَآكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

*Artinya: "Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik" ( Q.S Al-Imran/3:110 Qur'an Kemenag)*

Kemudian Allah SWT juga berfirman dalam Q.S An-Nisa ayat 114 sebagai berikut:

﴿ لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نُّجُوهُمْ إِلَّا مَنَ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ  
النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴾ ﴿١١٤﴾

*Artinya: “Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barangsiapa berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar.” (Q.S An-Nisa/4:114 Qur’an Kemenag)*

Ayat-ayat diatas menjelaskan tentang perintah berdakwah, Kegiatan berdakwah ditujukan untuk menegakan amar ma’ruf nahi munkar atau mengajak umat manusia untuk melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk untuk mencapai tujuan dakwah yaitu mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing. Kegiatan berdakwah juga ditujukan agar manusia tidak lari dari fitrahnya dan menjadikan manusia untuk tidak lupa kepada penciptanya. Maka dari itu kegiatan dakwah sangat penting untuk dilakukan.

## **B. Kesenian Hadrah Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah**

### **1. Mengenal Kesenian Hadrah**

Kesenian Hadrah ini merupakan kesenian religi yang meliputi seni suara, seni musik dan seni tari. konsep kesenian hadrah adalah menyanyikan syair dan salawat yang diiringi oleh alat musik (gendang, rebana). Hadrah berasal dari bahasa Arab yaitu hadorah yaduru yang artinya hadir, jadi hadrah bisa diartikan menghadirkan atau mengajak orang-orang untuk berkumpul dan mengajarkan tentang Islam melalui kesenian. Kesenian hadrah ini dilakukan dengan menyanyikan syair-syair lagu dan sholawat yang diiringi oleh alat musik dengan duduk bersimpu

sambil menggerakkan anggota tubuh lainnya seperti kepala, badan dan tangan seiring dengan hentakan nada dan syair yang ada dalam kesenian Hadrah.(Fariani 2017).

Macam-macam alat musik dalam seni hadrah yaitu:(Wahyu et al. 2015)

- a. genjringan
- b. Ketam dan keprak (rebana)
- c. Darbuka
- d. Simbal
- e. Gendang Bass
- f. Tamborin
- g. Ketioplak dan Kempilngan.

Kostum yang dipakai dalam pertunjukan seni hadrah yaitu:

- a. Pakaian koko
- b. Peci atau Kopiah
- c. sarung

## 2. Syair / Lagu Pada Kesenian Hadrah

Karena kesenian hadrah ini merupakan salah satu kesenian religi atau kesenian yang bernuansakan Islami, maka syair-syairnya adalah bertemakan ajaran Islam yaitu pujian-pujian kepada Allah SWT, pujian kepada Rasul/untaian sholawat, zikir dan ajakan-ajakan yang baik serta nasehat hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Syair kesenian Hadrah umumnya menggunakan bahasa Arab, jawa dan bahasa Melayu.(Fariani 2017)

Salah satu contoh syair pada kesenian hadrah yaitu:

### **Alamat Anak Sholeh**

Alamat anak sholeh iku papat  
Bakdane mukmin, anut ing syariat  
Kang dihin, lisane alus ngendikane  
Kapindo, mulyaaken ing wong tuwane

Alamat anak sholeh iku papat  
Bakdane mukmin, anut ing syariat  
Kang dihin, lisane alus ngendikane  
Kapindo, mulyaaken ing wong tuwane

Kaping telu, asih ing bocah cilik-cilik  
Uga marang sedulur gawe becik  
Kaping telu, asih ing bocah cilik-cilik  
Uga marang sedulur gawe becik

Kaping papat, ngamalaken ing ilmune  
Dadi tanggung jawab, ora ngawulane  
Kaping papat, ngamalaken ing ilmune  
Dadi tanggung jawab, ora ngawulane

Iku saking ulama aweh pitutur  
Alamat bocah dadi jujur  
Iku saking ulama aweh pitutur  
Alamat bocah dadi jujur

Muga-muga kita bisa ngelampahi  
Donya akhirat nemuhi bilahi  
Muga-muga kita bisa ngelampahi  
Donya akhirat nemui bilahi

Iku saking ulama aweh pitutur  
Alamat bocah dadi jujur  
Iku saking ulama aweh pitutur  
Alamat bocah dadi jujur

Muga-muga kita bisa ngelampahi  
Donya akhirat nemui bilahi  
Muga-muga kita bisa ngelampahi  
Donya akhirat nemuhi bilahi

Pada syair/lagu kesenian hadrah yang berjudul alamat anak sholeh merupakan lagu religi yang menjelaskan ciri-ciri anak sholeh. Didalam liriknya, terdapat pujian kepada Nabi Muhammad SAW dan empat nasihat agar menjadi anak sholeh.

### **Sholawat Nahdliyah**

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

صَلَاةً تُرَغِّبُ وَتُنَشِّطُ

وَ تُحَمِّسُ بِهَا الْجِهَادَ لِإِحْيَاءِ

وَإِعْلَاءِ دِينِ الْإِسْلَامِ

وَإِظْهَارِ شَعَائِرِهِ عَلَي طَرِيقَةِ

جَمْعِيَّةِ نَهْضَةِ الْعُلَمَاءِ

وَ عَلَي آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

ثَبَّتْ وَأَنْصُرْ أَهْلَ جَمْعِيَّةِ

جَمْعِيَّةِ نَهْضَةِ الْعُلَمَاءِ

لِإِعْلَاءِ كَلِمَةِ اللَّهِ

Allahumma shalli 'alaa sayyidina Muhammad

Shalaatan turaghghibu wa tunasyithu

Wa tukhammisu bihal-jihaad li ihyaa'i

Wa i'laai diinil islaam

Wa idzhaari sya'aairihi 'alaa thariqati

Jam'iyati nahdlatil 'ulamaa'

Wa 'alaa aalihi wa shahbihi wa sallim.

Allah Allah Allah Allah....

Tsabbit wanshur ahla jam'iyah

Jam'iyah Nahdlatil Ulama

Li i'laa-i kalimatillah.

### 3. Fungsi Kesenian Hadrah

Setiap kesenian yang diciptakan oleh insan budaya mengandung isi, makna, nilai atau pesan moral, begitu juga halnya dengan kesenian religi (Islami) diciptakan tidak semata-mata untuk keindahan ataupun hiburan semata, melainkan harus mengandung makna dan nilai yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Kesenian yang ada dan tumbuh kembang diberbagai suku bangsa memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan, sarana ekonomi, sarana ritual, sarana hiburan/estetika, sarana pariwisata dan sarana lainnya yang membawa dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat banyak, khususnya bagi pemilik seni dan budaya suatu suku bangsa.

Secara umum kesenian hadrah dimainkan bukan hanya untuk didengar oleh sekelompok orang saja atau untuk kalangan pemain saja, akan tetapi kesenian hadrah ini digelar atau dilakukan untuk dinikmati oleh kalangan masyarakat banyak, yang biasanya digelar pada upacara keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW. Perhelatan tersebut kalau dahulunya lebih sering dilakukan di dayah atau pesantren. Namun pada saat ini sudah sering dilakukan pada berbagai acara baik itu di lingkungan masyarakat maupun dilingkungan pesantren.

Begitu juga halnya dengan kesenian religi yang dimiliki oleh masyarakat, kesenian Hadrah juga memiliki fungsi di antaranya adalah: (Fariani 2017)

- a. Sebagai sarana dakwah yaitu berisikan tentang nasehat dan pesan moral yang dapat dipedomani dalam berperilaku. Penyampaian pesan melalui kesenian akan mudah diterima karena ada daya tarik tersendiri yang dapat mengajak untuk dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama.
- b. Sebagai sarana pendidikan yaitu mendidik generasi muda, khususnya dalam hal kerjasama dan saling peduli dengan sesamanya. Seperti yang terdapat dalam kesenian hadrah. Kesenian tersebut tidak dimainkan sendiri atau tunggal, akan tetapi dilakukan secara bersama dengan penuh kekompakan supaya gerakan yang dihasilkan terlihat indah dan rapi. Selain itu dengan menekuni dunia kesenian, akan melahirkan seniman dan budayawan yang bejiwa seni tinggi sehingga keberadaan kesenian tradisional semakin terjaga.
- c. Sebagai sarana hiburan yaitu sebagai hiburan untuk melepas rasa lelah, kejunuhan serta kebosanan yang dapat menghibur dan memberikan rasa kegembiraan bagi penonton.
- d. Sebagai sarana olah raga yaitu dalam kesenian hadrah terdapat gerakan olah tubuh yang mirip dengan gerakan silat, tetapi dilakukan dengan seni sehingga membuat gerakan tersebut menjadi indah. Jadi dengan seringnya melakukan gerakan tari maka tubuh pun menjadi sehat dan kuat.

- e. Sebagai sarana pariwisata yaitu kesenian sebagai warisan budaya yang dimiliki oleh suku bangsa dapat dimanfaatkan untuk promosi wisata daerah tersebut sehingga daerah yang dimaksud menjadi dikenal oleh masyarakat banyak dan perekonomian masyarakat juga ikut mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.
- f. Sebagai sarana ekonomi yaitu dengan berkesenian dapat menambah penghasilan pelaku seni. Dalam menciptakan karya seni selain harapan untuk di terima oleh masyarakat, terdapat harapan lain yang diharapkan oleh pelaku seni adalah nilai artistik atau nilai ekonomi dari budaya yang dihasilkannya. Karya yang dihasilkannya dapat dipertunjukkan dan dipertontonkan pada berbagai event kebudayaan. Untuk kondisi terkini setiap komunitas budaya atau sanggar yang diundang untuk tampil pada salah satu pertunjukan biasanya dibayarkan sesuai dengan tarif yang disepakati.

Selain yang sudah diuraikan diatas, masih terdapat fungsi lainnya yang terdapat dalam kesenian Hadrah, diantaranya adalah sebagai sarana komunikasi, sarana ritual serta sarana pengawasan terhadap generasi muda.

### **C. Majelis Dzikir dan Sholawat**

#### **1. Pengertian Majelis, Dzikir dan Sholawat**

##### **a. Majelis**

Dalam bahasa Arab majelis bersal dari kata "*jalasa*" yang berarti duduk kata majelis merupakan bentuk isim yang mengandung arti "tempat duduk" yang merujuk pada berbagai pertemuan khusus antara kelompok yang memiliki kepentingan bersama dalam kepentingan

kelompok. Dalam kamus bahasa Indonesia pengertian majelis adalah pertemuan atau perkumpulan orang yang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul.

b. Dzikir

Manusia adalah makhluk yang sangat dekat dengan Allah SWT sebab dalam diri manusia esensi utamanya adalah ruh. Ruh adalah tiupan dan titipan Allah SWT. Perjanjian manusia di alam arwah kepada Allah SWT adalah statement yang mengingatkan dirinya dalam kerinduan dan keinginan untuk dekat kepada Allah SWT. Karena yang sangat hampir dekat kepada Allah itu adalah ruh (qalbu) lantaran ia memang langsung dari Allah SWT. Maka jalan untuk mendekati diri kepada Allah juga dengan sering-sering mengingat dan menyebut Allah melalui dzikir. (Buya KH. Amiruddin n.d.) Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 190 dan 191 menjelaskan tentang arti dzikir sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي  
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

*Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal"*

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

﴿١٩١﴾

*Artinya: "(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah*

*Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka”.*

( Q.S Ali Imran/3: 190-191 Qur'an Kemenag)

Menurut Q.S Ali Imran ayat 190-191 menjelaskan bahwa berdzikir kepada Allah SWT dengan pengertian “Ingat/mengingat” kepada Allah secara luas ialah senantiasa mengingat Allah dengan memperhatikan siang dan malam, maupun memperhatikan segala kejadian dengan segala fenomena baik yang merupakan aktivitas maupun entitas alam, yang dengan memperhatikan itu akan menimbulkan kesadaran betapa besar dan maha kuasa sang pencipta dan mengatur serta pemilik alam semesta ini.

c. Sholawat

Secara bahasa sholawat merupakan bentuk jamak dari “*solla*” yang memiliki arti yaitu do'a. Menurut istilah sholawat adalah bentuk do'a dan pujian untuk nabi sebagai ibadah kepada Allah SWT. Nabi Muhammad merupakan utusan Allah SWT yang akan memberi syafaat atau pertolongan pada umatnya di hari kiamat nanti salah satu ikhtiar seorang muslim agar bisa mendapatkan syafaat Nabi Muhammad SAW kelak adalah dengan mengamalkan bacaan sholawat. Cinta kepada Rasulullah SAW adalah suatu kewajiban sebagai umatnya. Sebagai umat Nabi Muhammad SAW kita harus mengikuti tingkah laku dan sifat beliau untuk membuktikan cinta kita kepadanya. Salah satu bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW yaitu dengan membaca sholawat. Membaca Sholawat adalah salah satu ibadah yang dianjurkan bagi umat muslim.

2. Perintah Dzikir Dan Sholawat Dalam Al-Qur'an

a. Perintah Dzikir Dalam Al-Qur'an

Banyak sekali dalam Al-Qur'an wahyu Allah SWT yang memerintahkan manusia supaya berdzikir mengingat Allah SWT karena berdzikir memiliki nilai ibadah yang sangat agung dan bermanfaat serta mengandung hikmah yang besar.(Buya KH.Amiruddin n.d.) sebagaimana firman Allah SWT tentang perintah berdzikir tertuang didalam Q.S Al Hadid ayat 16 sebagai berikut:

﴿ أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَسِقُونَ ﴾

Artinya: "Apakah belum tiba waktunya bagi orang-orang yang beriman agar hati mereka khushyuk mengingat Allah dan apa yang turun dari kebenaran (Al-Qur'an). Janganlah mereka (berlaku) seperti orang-orang yang telah menerima kitab sebelum itu, kemudian mereka melalui masa yang panjang sehingga hati mereka menjadi keras. Banyak di antara mereka adalah orang-orang fasik".( Q.S Al-Hadid/57:16 Qur'an Kemenag).

Q.S Al-Ankabut Ayat 45:

﴿ أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴾

Artinya: "Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan". ( Q.S Alnakabut/29:45 Qur'an Kemenag)

Q.S Al-Anfal Ayat 45:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan pasukan (musuh), maka berteguh hatilah dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung". ( Q.S Al-Anfal/8:45 Qur'an Kemenag).

Q.S Al-Kahfi Ayat 28:

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ دِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرْطًا ﴿٢٨﴾

Artinya: "Bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan petang hari dengan mengharap keridaan-Nya. Janganlah kedua matamu berpaling dari mereka karena mengharapkan perhiasan kehidupan dunia. Janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami serta menuruti hawa nafsunya dan keadaannya melewati batas". ( Q.S Al-Kahfi/18:28)

Q.S Al-Ahzab Ayat 41:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir sebanyak-banyaknya" ( Q.S Al-Ahzab/33:41 Qur'an Kemenag)

Ayat-ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya berdzikir, dengan berdzikir kepada Allah SWT akan dijanjikan baginya sebaik-baiknya balasan, yakni Allah akan mengingatnya pula di dunia dan akhirat. Saat seseorang berdzikir ia akan merasa lebih dekat kepada Allah dan akan merasakan ketenangan dan kedamaian dalam hidup.

b. Perintah bersholawat dalam Al-Qur'an

Allah SWT memerintahkan umat islam untuk senantiasa memanjatkan sholawat pada Nabi Muhammad SAW. Perintah ini tertuang di dalam firman Allah SWT pada Qur'an surat Al-Ahzab Ayat 56 sebagai beriku:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

*Artinya: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya" ( Q.S Al-Ahzab/33:56 Qur'an Kemenag).*

Allah SWT menjanjikan kepada hamba-Nya yang bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW akan mendapatkan pahala yang besar. Keutamaan membaca sholawat tertian dalam sebuah hadist, Nabi Muhammad SAW bersabda:

*"Barangsiapa bersholawat kepadaku sekali, Allah memberikan rahmat kepadanya sepuluh kali". ( H.R Muslim)*

Sholawat memberikan kebaikan pada suatu majelis, umat muslim yang selalu bersholawat kepada Rasulullah dengan ikhlas akan mendapatkan syaafat baginya di hari kiamat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, metode kualitatif dapat digunakan untuk memperoleh data deskriptif berupa menggambarkan berdasarkan pengamatan, baik pengakuan atau tulisan dari subjek/narasumber. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. (L 2022) Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.

Metode kualitatif dalam penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dimana peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, atau menelaah dokumen. Dengan demikian laporan penelitian akan menyajikan data yang apa adanya karena berasal dari beberapa catatan atau dokumen. Alasan peneliti dalam menggunakan metode ini dikarenakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan yang akan diteliti atau responden.
2. Metode ini pekat dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang dihadapi.
3. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak atau apa adanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, metode ini mendeskripsikan data secara lebih rinci mengenai data yang diperoleh dari narasumber. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dilokasi penelitian secara terperinci.

Penelitian ini dilakukan atas dasar ketertarikan penulis pada dakwah yang dilakukan oleh Majelis Dzikir & Sholawat Bintang Sembilan Al-amin dalam melakukan strategi dakwah menyebarkan pesan dakwah pada masyarakat, alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan agar dapat menjelaskan secara mendalam mengenai pemahaman pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian hadrah dan strategi penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Dzikir Dan Sholawat Bintang Sembilan Al-amin.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Dilihat dari jenis dan sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif maka untuk mendapatkan data tentang dakwah yang disampaikan melalui kesenian hadrah oleh Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin peneliti akan menggunakan sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan, sumber data dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. (Murdiyanto 2020) baik dari individu atau kelompok seperti hasil dari observasi, wawancara atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi dan melakukan

wawancara kepada beberapa anggota hadrah, pimpinan majelis dan jama'ah Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin.

2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.(Murdiyanto 2020) seperti dari surat pribadi, kitab harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi. Berdasarkan pengertian tersebut sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Data Sekunder yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada di Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin seperti jumlah jama'ah, jumlah anggota seni hadrah, struktur organisasi majlis dll.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah sumber data penelitian yaitu seseorang yang dianggap memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan penelitian atau subjek penelitian, dan bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. (Andre 2012) Dengan pertimbangan ini diharapkan dapat memperoleh jawaban dari informan yang benar-benar mengetahui permasalahan yang sedang diteliti sehingga menghasilkan data yang valid. Adapun jumlah informan yang dianggap paling mengetahui masalah yang akan diteliti, yaitu disajikan dalam tabel sebagai berikut sebagai berikut:

No.	Nama	Status/jabatan	Keterangan
1	Kiai H.Aminullah Sanusi	Pimpinan Majelis	√
2	Ibu Euis Restiana	Pengurus Majelis	√
3	Dera M.Ramdan	Tim Hadroh	√
4	Bapak Dodi.S	Jama'ah Majelis	√
5	Della Sagita	Jama'ah Majelis	√
6	Ibu Warsiah	Jama'ah Majelis	√
7	Ibu Rusmiyati	Jama'ah Majelis	√
8	Ibu Ecin	Jama'ah Majelis	√
9	Puja Wulan	Jama'ah Majelis	√
10	Bapak Osin	Jama'ah Majelis	√
<b>Total Informan</b>			10

**Tabel 3. 1 Tabel Informan Penelitian**

Pada tabel 3.1 diatas menjelaskan jumlah orang yang akan dijadikan informan penelitian adapun jumlah informannya sebanyak sepuluh orang yang terdiri dari satu orang pimpinan masjelis, satu orang pengurus majelis, satu orang perwakilan tim hadrah dan tujuh orang jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin. Alasan penulis memilih sepuluh informan diatas karena penulis menggap bahwa kesepuluh informan tersebut dapat memberikan data secara valid kepada penulis.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti berharap mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka diperlukan bahan literatur dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, terutama tentang masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti yaitu tentang bagaimana strategi dakwah melalui kesenian hadrah yang didirikan oleh majlis dzikir dan sholawat bintang sembilan al-amin. Peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan tiga Teknik yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. (L 2022) Peneliti ingin memperoleh data tentang strategi Dakwah melalui kesenian Hadrah. Berdasarkan keterangan di atas, Peneliti akan mewawancarai beberapa informan seperti, pimpinan majlis dzikir dan sholawat bintang Sembilan al-amin, anggota hadrah, dan jama'ah majlis dzikir dan sholawat bintang Sembilan al-amin untuk mendapatkan data yang akurat. Diharapkan dengan ini, dapat memberikan gambaran tentang bagaimana dakwah Islam dapat tersampaikan melalui kesenian hadrah.

### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan.(L 2022) Peneliti ingin memperoleh data dengan cara mengamati grup kesenian hadrah yang dibentuk oleh Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian hadrah dan bagaimana teknis penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti asip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara mencatat dan lain sebagainya. Dimana dalam penelitian ini

peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat arsip arsip dan dokumen foto kegiatan hadrah Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono 2016)

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Tahapan-tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Peneliti mengumpulkan data sebagai penunjang untuk dijadikan acuan dalam penulisan penelitian. Data yang diperoleh diantaranya, yaitu wawancara dengan Bapak Kiai H. Aminullah Sanusi selaku pendiri atau pimpinan majelis dzikir dan sholawat bintang Sembilan al-amin sebagai narasumber utama dalam penelitian ini. Kemudian wawancara dengan narasumber pendukung lain seperti pelatih grup hadrah, para pemain hadarah dan jama'ah Majelis Dzikir Dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin.

## 2. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Peneliti memilih dan memilah data yang diperoleh di lapangan, data yang sekiranya penting dan berkaitan dengan fokus penelitian yang sudah peneliti rinci sebelumnya. Data dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian dan menggolongkannya agar mudah dalam menyajikan data. Data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dalam penarikan kesimpulan.

## 3. Penyajian data

Peneliti menggabungkan data yang sudah dikumpulkan dan dikelompokkan. Data yang bersumber dari informan pada reduksi data dengan cara merincikannya dan menyajikan secara sistematis dalam penyajian data.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing and Verifications*)

Tahap Akhir adalah penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan apa yang sudah diteliti sebelumnya dan mempunyai bukti yang valid dan konsisten serta dapat menjawab fokus penelitian.

## **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin, Jl. Bupati Desa Kualu, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Pekanbaru Riau. Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al-amin merupakan majelis pengajian rutin

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan dengan melalui berbagai tahapan, tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian

ini terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap pra lapangan, seminar proposal, tahap penelitian lapangan, tahap analisis data dan ujian munaqasah.

Tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Waktu Yang Digunakan</b>
1.	Pra Lapangan	Desember- Februari
2.	Seminar Proposal	Maret
3.	Penelitian Lapangan	Maret-Mei
4.	Analisis Data	Mei-Juni
5.	Ujian Munaqasah	Juli

**Tabel 3. 2 Tabel Tahap Penelitian**

Pada tabel 3.2 menjelaskan tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian pada majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan pra lapangan peneliti melakukan beberapa hal diantaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian yaitu peneliti ingin meneliti di majlis dzikir dan sholawat bintang sembilan al-amin , mengurus perizinan di akademik fakultas dakwah untuk diserahkan ke pihak majelis dzikir dan sholawat bintang sembilan al-amin menjajaki dan menilai lapangan dilokasi tersebut, memilih dan memanfaatkan informasi dari pimpinan majelis dzikir dan sholawat bintang sembilan al-amin, menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat rekam, catatan, pedoman wawancara, kemudian yang terakhir peneliti mengatur terkait persoalan etika penelitian.

b. Seminar Proposal

Tahapan seminar proposal ini adalah bagian dari tahapan lanjutan untuk mempresentasikan rencana pembuatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, seminar proposal merupakan wadah bagi peneliti untuk memaparkan rancangan penelitian yang akan dibuat.

c. Tahap Penelitian Lapangan

Peneliti melakukan persiapan dengan memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri. Kemudian peneliti menghubungi informan dari pihak Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin. Setelah peneliti menentukan tanggal dan waktu untuk bertemu dengan informan utama, peneliti memasuki lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian di Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin, setelah informasi dikumpulkan peneliti melakukan pencatatan data dari hasil pengumpulan dari data tersebut. dan tahap terakhir peneliti dalam melakukan penelitian lapangan adalah mengevaluasi data yang sudah peneliti kumpulkan dari beberapa informan dan observasi yang dilakukan di lapangan, peneliti dapat mengawali dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

d. Tahapan Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data baik yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, dimulai dengan menetapkan informasi kunci yang mendeskripsikan mengenai strategi dakwah Majelis Dzikir

Dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin dalam menyebarkan pesan dakwah.

e. Ujian munaqasah

Tahap ini merupakan kegiatan ujian akhir dari seluruh kegiatan akademik dan dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil & Sejarah Berdirinya Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin**

Majelis Dzikir & Sholawat Bintang sembilan Al-Amin mulai dibentuk pada sekitar tahun 2011, Majelis ini dibentuk dan dipimpin oleh Bapak Kiai H.Aminullah Sanusi beliau merupakan salah seorang tokoh agama yang berpengaruh dikalangan masyarakat, beliau juga merupakan pengusaha pabrik roti SDR yang cukup terkenal di beberapa daerah terkhusus daerah kuala dan sekitarnya. Awal mula dibentuk majelis ini yaitu ketika bapak Kiai H.Aminullah Sanusi dan para kariyawannya memanfaatkan waktu libur kariyawannya pada hari kamis malam jum'at dan juga hari minggu beliau berinisiatif mengadakan pengajian dan sholawatan bersama para kariyawannya, kemudia ini mulai dijadikan rutinitas oleh bapak Kiai H.aminullah Sanusi maka dibentuklah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin, terbentuknya majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin didukung juga oleh latar belakang Bapak Kiai H.Aminullah Sanusi yaitu beliau merupakan tokoh agama yang cinta sholawat dan bermanhaj NU ( Nahdatul Ulama).

Pada awal mula berdirinya majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin diadakan di halaman rumah bapak Kiai H.Aminullah Sanusi karena pada kala itu belum banyak jama'ah yang mengikuti majelisan tersebut hanya diisi orang kariyawan-kariyawan pabrik roti SDR saja, dengan memanfaatkan sound system atau pengeras suara para jama'ah

melantunkan sholawat dan dzikir yang diiringi oleh alat musik hadrah. Seiring berjalannya waktu hal tersebut terdengar oleh tetangga-tetangga yang tinggal disekitaran pabrik roti SDR kemudian mereka tertarik dan berkeinginan ikut serta kegiatan pengajian dan sholawatan yang rutin diadakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin yang diadakan setiap dua kali seminggu, hal tersebut disambut baik oleh Bapak Kiai H. Aminullah Sanusi selaku pimpinan majelis dan beliau tidak membatasi jamaa'ah yang ingin ikut berdzikir dan bersholawat bersama, yang awalnya majelis ini bersisi para karyawan saja kemudian majelis ini pun akhirnya dibuka untuk umum. Dari sinilah kemudian majelis ini terus berkembang dan jam'ahnya pun semakin banyak yang pada mulanya majelis ini bertempat di halaman rumah kini majelis ini dipindahkan di halaman pabrik roti SDR yang memiliki tempat yang lebih luas. Sekitar tahun 2015 jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin terus bertambah setiap minggu dan setiap bulannya hingga sampai saat ini.

Adapun latar belakang dari nama majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin diambil dari kegiatan yang dilakukan yaitu bersholawat & dzikir, kemudian bintang sembilan diambil dari logo NU karena latar belakang bapak Kiai H.Aminullah Sanusi yang bermanhaj NU (Nahdatu Ulama) dan beliau berharap majelis ini sama seperti lembaga NU yaitu memperkuat ajaran islam yang tradisional dan menjaga persatuan umat muslim dan Al-Amin diambil dari gelar Rasulullah yang bergelar Al-Amin yang artinya dapat dipercaya. Adapun majelis Sholawat & dzikir bintang

sembilan al-amin mempunyai logo yang memiliki arti khusus sebagai berikut :



**Gambar 4. 1 Logo Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin**

Pada gambar 4.1 merupakan gambar logo majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin, pada logo majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini memiliki arti khusus sebagai berikut:

- a. Sembilan bintang, menggambarkan ahlisunnah waljama'ah sebagai lambang NU, sembilan bintang juga menggambarkan 9 wali Allah yang berjuang dan mengembangkan agama islam di belahan nusantara.
- b. Bintang yang paling besar, menggambarkan nabi Muhammad SAW, masing-masing empat bintang disamping kanan menggambarkan para sahabat nabi yang mendapatkan julukan khulafa arassyidin yaitu: Abu Bakar As-Syidik, Umar bin khatab, Ustman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Dan empat disebelah kiri menggambarkan empat imam mazhab yaitu: Imam Hanfi, Imam Hambali, Imam Maliki dan Imam syafi'i.
- c. Bola dunia (bumi), menggambarkan bahwa bumi adalah tempat manusia hidup dan akan kembali sesuai dengan surat Taha ayat 55.

- d. Peta Indonesia menggambarkan bahwa NU didirikan di Indonesia dan berjuang untuk republik Indonesia.
- e. Warna hijau, melambangkan kesuburan, kemakmuran, dan kedamaian.
- f. Tulisan sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin melambangkan suatu tempat untuk meraih ilmu yang berisikan orang-orang yang senantiasa mengingat Allah dan mencintai rasulullah SAW.
- g. Al-Amin, diambil dari gelar rasulullah yang berarti terpercaya.

## **2. Visi & Misi Majelis Dzikir Dan Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin**

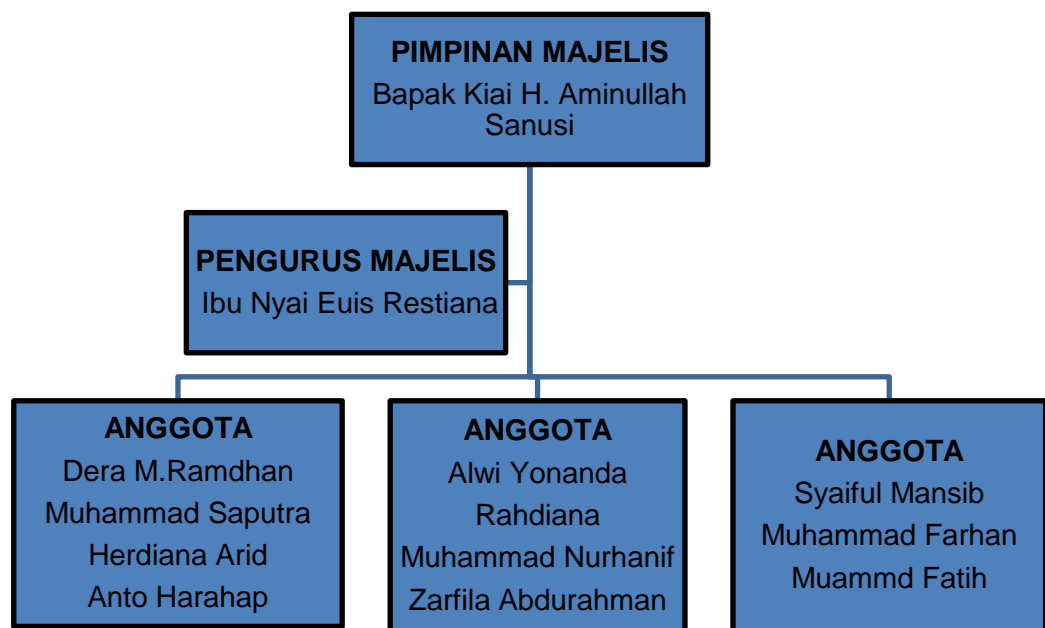
Visi merupakan sebuah pernyataan yang dibuat untuk menggambarkan tujuan dibentuknya sebuah organisasi untuk mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi dan misi merupakan sebuah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan agar bisa mencapai visi tersebut. Majelis sholawat & dzikir bintang sembilan Al-Amin merupakan sebuah majelis yang dibentuk untuk menyebarkan agama islam serta untuk memperkuat rasa persaudaraan atas sesama muslim sehingga dapat menjadi pondasi untuk mewujudkan persatuan umat. Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi dari majelis sholawat & dzikir bintang sembilan sebagai berikut.

- a. Visi Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin:
  - 1) Memperkuat ukuwah Islamiyah
  - 2) Tercapainya peradaban yang berakhlakul karimah
- b. Misi Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin:
  - 1) Mengajak jama'ah untuk senantiasa mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT

- 2) Menumbuhkan rasa cinta terhadap rasulullah SAW dengan bersholawat
- 3) Saling menghargai dan menghormati serta mengedepankan toleransi umat beragama.

### 3. Struktur Kepengurusan Majelis Dzikir & Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin

Adapun struktur kepengurusan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. 2 Struktur Majelis Bintang Sembilan Al-Amin**

Struktur kepengurusan merupakan sekumpulan orang yang bersama-sama melakukan kegiatan agar tercapainya suatu tujuan. Majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memiliki struktur kepengurusan yang disebut dengan khodimul majelis yang artinya pelayan atau pembantu majelis dimana majelis sholawat bintang

sembilan Al-Amin sangat memuliakan tamu atau jama'ah yang hadir di majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin.

#### 4. Media Sosial Majelis Dzikir & Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin

Media sosial atau sering disebut sosial media adalah media pelantara digital yang memfasilitasi penggunaanya untuk bersosialisasi satu sama lain untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain melakukan dakwah secara langsung majelis sholawat & dzikir bintang sembilan juga memanfaatkan beberapa media sosial untuk menginformasikan dan mempromosikan kegiatan-kegiatan majelis, ada beberapa media sosial yang digunakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin diantaranya yaitu

##### a. Instagram



Gambar 4. 3 Gambar Sosial Media Instagram Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin

Media sosial instagram majelis sholawat & dzikir bintang sembilan Al-Amin dengan nama akun @majelisbintan9alamin mempunyai jumlah *followers* sebanyak 649 pengikut dengan jumlah postingan sebanyak 147 postingan, majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memanfaatkan instagram untuk memposting serta membagikan story berupa konten-konten dakwah, kegiatan-kegiatan majelis seperti rutinan pengajian sebagaimana postingan ig majelis sholawat bintang sembilan al-amin pada tanggal 06 Oktober 2023 majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memposting kegiatan rutinan majelis dengan *caption* Satukan hati harapkan syafaat di dalam postingan tersebut memperlihatkan kegiatan majelis yang dihadiri oleh para habib dan jama'ah yang mengikuti majelis dengan khidmat di postingan tersebut disukai oleh 96 followers. Safari maulid sebagaimana di perlihatkan pada postingan ig pada tanggal 11 september 2023 majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin memposting poster pembukaan safari maulid yang berisikan informasi mengenai kegiatan safari maulid seperti tempat dan tanggal kegiatan dan di hadiri oleh habib Faher Bin Abdurahman Alaydrus, postingan tersebut mendapatkan 64 like dari followers. Gebyar sholawat sebagaimana dipetlihatkan pada salah satu postingan ig majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin pada tanggal 9 oktober 2023 pada postingan tersebut di *share* poster kegiatan gebyar sholawat yang akan dilaksanakan seperti tempat dan tanggal kegiatan pada postingan tersebut mendapatkan sebanyak 40 *like* dari *followers*. Latihan hadrah, majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin

juga kerap kali memposting kegiatan latihan hadrah sebagaimana pada salah satu posting ig majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin yang di posting pada tanggal 28 oktober 2023 majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memposting kegiatan latihan hadrah hingga *perform* dengan *caption* Persiapan hingga *perform* Grup Hadrah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dilapangan Merdeka Bangkinang Kota. Postingan tersebut berhasil mendapatkan *like* sebanyak 109 dari *followers*.

b. Facebook

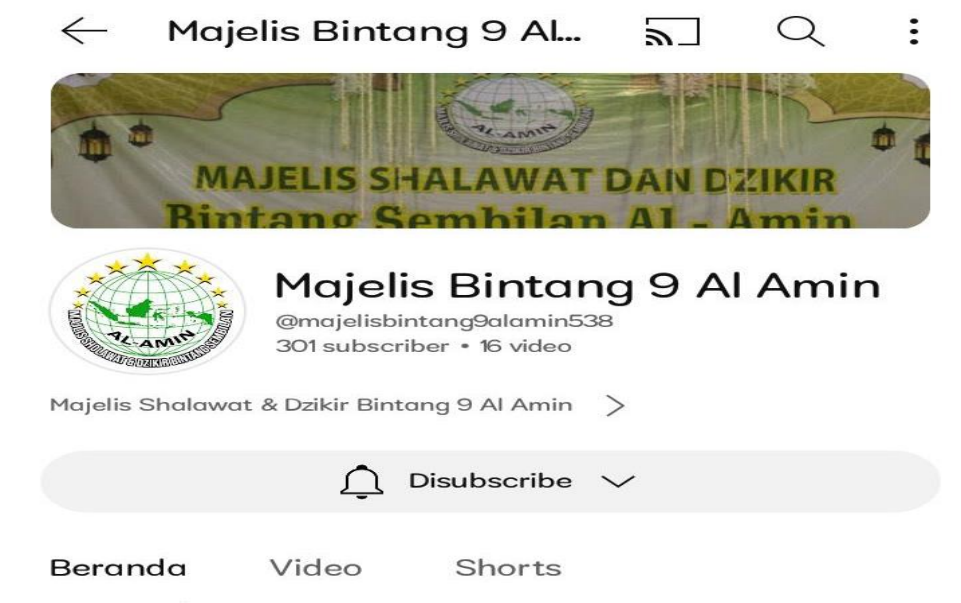


**Gambar 4. 4 Gambar Sosial Media Facebook Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin**

Selain *instagram* majelis sholawat & dzikir bintang sembilan Al-amin juga memiliki akun sosial media facebook dengan 1 rb suka dan 1,1 rb pengikut, di akun sosial media facebook majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin mengunggah berbagai kegiatan seperti dokumentasi informasi dan kajian majelis hingga *live streaming*. Postingan terakhir facebook majelis sholawat & dzikir

bintang sembilan al-amin yaitu pada tanggal 28 oktober 2023 bersikan postingan kegiatan majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin berupa foto dokumentasi latihan hingga *perform* grup hadrah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin di Lapangan Merdeka Bangkinang Kota.

c. *YouTobe*



**Gambar 4. 5 Gambar Sosial Media YouTobe Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin**

Selain aktif di media sosial instagram dan *facebook* majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin juga cukup aktif di media sosial youtube, majelis sholawat 7 dzikir bintang sembilan al-amin memiliki akun *YouTobe* dengan nama akun @majelisbintang9alamin538, saat ini akun YouTobe majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memiliki 301 subscriber dan 16 video yang berisi video kegiatan majelis seperti ceramah dan kegiatan hadrah. Banyak sekali video-video kegiatan yang dilaksanakan oleh

majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin video yang paling populer dan paling banyak di tonton hingga 1,2 rb penonton yaitu video dengan judul video juara 3 instrument terbaik bintang 9 al-amin festival hadrah al-habsy se Riau di PP Al-Ittihad. Video terbaru terakhir di upload sekitar 2 tahun yang lalu berupa video sholawat dengan judul alamate anak sholeh / vokalis kang unang ditonton sekitar 269 kali dengan memperoleh 12 like.

#### **5. Program Kegiatan Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin**

Pada saat menyampaikan pesan dakwah dan menyebarkan dakwah Islam majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memiliki beberapa program kegiatan diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan rutin majelis malam jum'at**

Kegiatan rutin ini merupakan sebuah program kegiatan majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin dalam menyebarkan dakwah islam adapun kegiatan rutin majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin diisi oleh berbagai kegiatan keagamaan diantaranya :

##### **1) Ceramah agama**

Ceramah agama merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin dalam menyampaikan dakwah islam. Adapun materi yang disampaikan berkaitan dengan aqidah, syari'ah dan akhlak disampaikan oleh da'li kemudian disimak oleh jama'ah. Ceramah agama ini melibatkan interaksi dua arah, dimana jama'ah tidak hanya menjadi

pendengar, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam tanya jawab atau kuis yang diberikan oleh da'l setelah selesai menyampaikan ceramah agama, sehingga terjadi umpan balik antara da'l dan jama'ah.

## 2) Dzikir

Dzikir merupakan bentuk ibadah yang melibatkan pengucapan secara lisan dan diniatkan di dalam hati untuk mengingat kebesaran Allah SWT. Majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin melaksanakan dzikir secara rutin bertujuan untuk mengajak jama'ah agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. melaksanakan dzikir secara rutin dan teratur serta konsisten dapat membantu mengendalikan perilaku seseorang. Selain itu juga dzikir berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri sebagai hamba Allah agar dapat menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

## 3) Sholawat

Sholawat merupakan bentuk do'a dan pujian kepada Nabi sebagai ibadah kepada Allah SWT. di majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin rutin melaksanakan pembacaan sholawat secara bersama dengan jama'ah yang diiringi dengan kesenian hadrah sebagai pemacu agar jama'ah bersemangat untuk melantukan sholawat sehingga kegiatan bermajelis pun menjadi lebih meriah.

### b. Gebyar sholawat

Gebyar sholawat merupakan sebuah acara yang didalamnya berisi serangkaian acara khusus berupa pembacaan dan

penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW, yaitu berupa serangkaian lantunan do'a dan pujian yang dilantukan untuk memuliakan beliau. Gebyar sholawat di majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini biasanya diadakan dalam setahun sekali bertepatan pada bulan rabiulawal yaitu bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW merupakan manusia pilihan Allah SWT diutus untuk menyampaikan wahyu Allah dan merupakan contoh teladan bagi umat islam.

Gebyar sholawat ini biasanya diisi dengan berbagai aktivitas keagamaan seperti pembaca'at ayat suci Al-Qur'an, lantunan sholawat yang diiringi oleh kesenian hadrah, ceramah agama yang bertemakan seputar kehidupan nabi muhammad SAW yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup kemudian diakhiri dengan sebuah kuis dan tanya jawab seputar tema ceramah agama yang telah disampaikan.

Tujuan diadakannya acara gebyar sholawat ini adalah untuk mengingat, menumbuhkan kecintaan dan penghormatan umat islam terhadap Nabi Muhammad SAW serta dapat memperkuat rasa persaudaraan dan kebersamaan dalam menjalankan ajaran islam. bersholawat juga memiliki keutamaan diantaranya dapat menciptakan ketenangan jiwa hal ini apabila jama'ah memahami secara mendalam tentang arti sebenarnya dari sholawat itu sendiri. Sholawat mengandung makna permohonan kepada Allah untuk melimpahkan rahmat-Nya kepada nabi Muhammad SAW, sebagai manusia pilihan utusan Allah yang memiliki kemuliaan dan keagungan yang

melampaui batas alam semesta(Nisa & Pradana, 2023) Acara gebyar sholawat ini merupakan sarana untuk menyebarkan pesan-pesan damai, kasih sayang serta sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar umat beragama.

Dengan diadakannya acara gebyar sholawat ini diharapkan jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin agar dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui lantunan sholawat yang dilantunkan sebagai penghormatan terhadap nabi utusan Allah yaitu Nabi Muhammad SAW serta dengan adanya gebyar sholawat ini diharapkan dapat memperkuat iman dan kecintaan terhadap ajaran islam. Selain itu juga sebagai pengingat bagi jam'ah agar senantiasa melantunkan sholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surat al-ahzab ayat 56 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

*Artinya: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya"* (Q.S Al-Ahzab/33:56 Qur'an Kemenag).

Bersholawat merupakan wujud penghormatan dan kasih sayang kepada Nabi Muhammad SAW. Ibadah sholawat memiliki banyak keistimewaan bagi kehidupan umat manusia. Beberapa keutamaan sholawat diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai bukti patuh kepada Allah SWT
- 2) Mendapatkan Ridho Allah SWT

- 3) Diberikan 10 sholawat dari Allah SWT
- 4) Ditinggikan 10 drajat oleh Allah SWT
- 5) Dicatatkan 10 kebaikan dan dihapuskan 10 keburukan
- 6) Menjadi pelantara do'a yang dikabulkan
- 7) Mendapat ampunan dosa
- 8) Mendekatkan diri dengan Rasulullah di hari kiamat
- 9) Membantu dalam pemenuhan hajat
- 10) Sebagai pengingat diri.

Ayat Al-Qur'an dan hadist telah menjelaskan tentang keutamaan bagi siapa pun yang membaca sholawat, yang banyak sekali keistimewaan didalamnya ini menjadi panduan bagi setiap muslim untuk melantunkan sholawat secara rutin. (Malia Rahma Hidayati, 2022).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pesan Dakwah yang disampaikan oleh Majelis Dzikir & Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin**

Pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian hadrah yang dibawakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin tersirat melalui syair-syair yang dilantunkan, syair-syair tersebut mengandung makna ajakan-ajakan dalam kebaikan. Dalam keseluruhan syair-syair yang dibawakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin mengandung pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan aqidah, syari'ah & akhlak.(Yantos 2013). Aqidah, syari'ah dan akhlak dalam al-Qur'an disebut iman dan amal sholeh. Iman merupakan

makna dari aqidah sedangkan amal sholeh merupakan makna dari syari'ah dan akhlak. Pada kajian teori telah disampaikan beberapa lirik lagu yang mengandung pesan dakwah berupa aqidah, syari'ah dan akhlak, kesenian hadrah berfungsi untuk menyampaikn pesan dakwah agar penyampaian pesan dakwah yang disampaikn menarik dan tidak monoton serta indah di dengar sehingga dapat merangsang objek dakwah agar menghasilkan respon yang positif. Sebagaimana hal tersebut dipaparkan oleh Dera M. Ramadhan selaku salah satu tim hadrah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin.

“Pesan dakwahnya disampaikan dengan cara bermajelis yang diiringi dengan hadrah, hadrah ini tersirat seni didalamnya agar menggiatkan jama'ah dalam bermajelis. dengann adanya hadrah ini penyampaian pesan dakwah menjadi lebih indah sehingga dalam bermajelis itu tidak jenuh.”( Dera 2024)

Berkaitan dengan pesan dakwah yang disampaikn oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin bapak amin selaku pimpinan majelis menyampaikan bahwa pesan dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin sudah meliputi ajaran islam berupa syari'ah. Aqidah, dan aklak sebagaimana dituturkan beliau waktu wawancara sebagai berikut:

“Pesan-pesan dakwah yang disampaikn itu terletak pada lirik lagu dan sholawat yang dibacakan atau dilantunkan yang mana pada lirik tersebut mengandung makna pesan dakwah yang meliputi aqidah, syria'ah dan akhlak yang kemudian setelah selesai pembacaan sholawat akan dilanjutkan dengan penyampaian pesan dakwah oleh da'l dengan tema yang dibawan berupa ajaran-ajaran islam yang kemudian diselipkan arti sholawat yang dibacakan sesuai dengan tema pada malam itu, misalnya malam ini membahas tentang anak sholeh maka nanti da'l akan menyampaikan dakwah yang berkaitan dengan anak sholeh kemudian akan dijelaskan tentang lirik lagu hadrah yang bertemakan anak sholeh juga”(Kiai 2024)

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari pengurus majelis yaitu ibu Euis sebagai berikut:

“Pesan dakwahnya banyak perintah-perintah dan larangan Allah SWT. bahkan hal-hal yang dianggap kecil tapi sangat bermanfaat seperti tata cara berwudu yang benar, adab bertamu, adab dengan tetangga dll”.( Euis 2024 )

Kemudian bapak kiai aminullah sanusi memaparkan bagaimana pesan dakwah disampaikan oleh majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al –amin sebagai berikut:

“Ada banyak sekali tentunya pesan-pesan dakwah yang disampaikan terlebih fokus dari majelis bintang sembilan al-amin ini yaitu tentang bagaimana kita dapat mengajak jama’ah mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah dengan berdzikir dan mengimplimentasikan kecintaan kita kepada baginda Raulullah SAW dengan bersholawat. Penyampaian pesannya beragam ya ada melalui lisan secara langsung yaitu berupa ceramah agama, ada yang melalui bil qalam atau tulisan berupa pembacaan al-barjanji ada juga dakwah bil hal yaitu dilakukan dengan cara melakukan pembacaan sholawat yang diiringi oleh alat musik hadrah yang kemudian para jama’ah mengikuti lantunan sholawat yang dilantunkan”

Menurut analisis penulis syair lagu pada kesenian hadrah umumnya mengandung makna puji-pujian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Adapun pesan yang terkandung dari syair-syair lagu dan sholawat yang dilantunkan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin meliputi sebagai berikut:

a. Pesan Aqidah

Aqidah berarti ketetapan Allah SWT berupa keyakinan seseorang terhadap keesaan dan kekuasaan Allah SWT dan Rasul-Nya yaitu segala sesuatu yang harus diyakini menurut ajaran Al-Qur’an dan as-sunah yang meliputi rukun iman dan rukun islam. Pesan aqidah yang terkandung dalam kesenian hadrah yaitu bersholawat kepada rasulullah yang merupakan bukti bahwa iman terhadap rasul Allah

dengan bersholawat, bersholawat adalah salah satu bentuk kecintaan kita kepada Rasulullah SAW. Rasulullah SAW adalah manusia pilihan yang diangkat sebagai utusan Allah SWT untuk menyampaikan firman-Nya dan dapat menjadi teladan yang baik bagi umat manusia serta sebagai pedoman hidup. Adapun contoh syair atau sholawat yang mengandung pesan aqidah adalah sebagai berikut:

Ya Rasulullah Salamun Alaik

(Wahai Rasulullah salam untukmu)

Yaa Rofii'asy-syaani waddaraji

(Wahai Nabi yang tinggi kedudukan dan martabatnya)

Athfatan Yaajirotal Alami

(Rasa kasihmu wahai yang berjiran dengan Ka'bah)

Ya uhailal judi wal karomi

(Wahai ahli dermawan dan pemurah hati)

Nahnu jironu bidzal haromi

(Kami tetangga di tanah haram ini)

Haromil ihsani wal hasani

(Tanah haram tempat berbuat baik dan memberi kebaikan)

Nahnu min qoumin bihi sakanu

(Kami dari kaum yang tinggal di tempat itu)

Wa bihi min khoufihim aminu

(Tempat yang mereka merasa aman dari ketakutan.

Wa bi ayatil qur-ani unu

(Dengan ayat-ayat Al-Qur'an mereka mendapat inayah)

Fatta-id fina akhol wahani

(Renungkanlah di hati kita, wahai yang berjiwa lemah)

Na'riful bath-ha wa ta'rifuna

(Kami mengenal padang pasir dan ia mengenal kami)

Wash-shofa wal baitu ya,lafuna

(Bukit shafa dan baitil-haram menawan hati kami)

Wa lanal ma la khoifu mina

(Kami punya ma'la dan masjid kha'if di kota mina)

Fa'laman hadza wakum zakini

(Ketahuilah ini, beradalah dan beribadahlah disana)

Wa lana khoirul anami abu

(Kami mempunyai ayah sebaik-baik makhluk)

Wa aliyyul murtadlo hasabu

(Dan adalah keturunan Ali yang diridhoi)

Wa ilas-sibthoini nantasibu

(Kepada kedua cucunya kami berketurunan)

Nasaban ma fihi min dakhuni

(Keturunan suci bersih dari kotoran)

Kam imamin ba'dahu kholafu

(Banyak imam yang menggantikan sesudahnya)

Minhu sadatun bidza urifu

(Dengan gelar sayyid mereka dikenal)

Wa bihadzal washfi qod wushifu

(Dengan gelar itu benar-benar mereka disebut)

Min qodimid-dahri wazzamani

(Dari sepanjang tahun dan zaman)

Mitslu zainil abidina ali  
(Seperti Zainal Abidin yakni Ali)

Wabnihil-baqiri khoiri wali  
(Dan putranya Baqir itu sebaik-baiknya wali)

Wal imamish-shodiqil hafili  
(Dan imam Ja'far Ash-shodiq yang penuh keberkahan)

Wa aliyyin dzil ulal yaqini  
(Dan Ali yang mempunyai ketinggian dan keyakinan)

Fahumul qoumulladzina hudu  
(Mereka adalah kaum yang memperoleh hidayah)

Wa bifadl-lillahi qod sa'idu  
(Dan dengan karunia Allah mereka benar-benar bahagia)

Wa lighoirillahi ma qoshodu  
(Kepada selain Allah mereka tak bertujuan)

Wa ma'al qur'ani fi qoroni  
(Dan beserta Al-Qur'an mereka berpegangan)

Ahlu baitil mushthofath-thuhuri  
(Ahli rumah Nabi pilihan yang disucikan)

Hum amanul ardli faddakiri  
(Mereka itu pengaman bumi, maka ingatlah)

Syubbihu bil anjumiz-zuhuri  
(Mereka itu bagaikan bintang gemerlapan)

Mitsla ma qod ja'a fis-sunani  
(Perumpamaan itu telah benar-benar datang di dalam hadist Nabi)

Wa safinun linnajati idza

(Dan bagaikan bahtera penyelamat)

Khifta min thufani kulli adza

(Ketika engkau takut dari topan badai segala duka)

Fanju fiha la takunu kadza

(Maka selamatlah engkau di dalamnya tiada khawatir lagi)

Wa'tashim billahi wasta'ini

(Dan berpegang teguhlah kepada Allah serta memohonlah pertolongan)

Robbi fanha'na bibarkatihim

(Ya Allah, dengan barokah mereka, berilah kami kemanfaatan)

Wahdinal husna bi hurmatihim

(Dan dengan kehormatan mereka, tunjukkan kami pada kebaikan)

Wa amitna fi thoriqotihim

(Dan wafatkanlah kami di jalan mereka)

Wa mu'afatin minal fitani

(Dan selamat dari segala fitrah)

Di dalam syair tersebut terdapat doa dan pujian atas baginda Rasulullah SAW sebagai bentuk kecintaan umatnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari kiamat kelak.

b. Pesan syari'ah.

Pesan syari'ah ialah sebuah ketentuan yang nyata untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia

dengan manusia lainnya. Syari'ah ialah hukum atau peraturan yang mengatur seluruh rangkaian kehidupan umat islam baik di dunia maupun diakhirat. Contoh syair yang mengandung pesan syari'ah yaitu:

Yaa muhaimin yaa salam (2x)

(Wahai yang maha berkuasa, wahai yang maha memberi keselamatan)

Salimna wal muslimin

(Selamatkanlah kami dan kaum muslimin)

Binnabi khoiril anaam (2x)

(Dengan melalui sang Nabi sebaik-baik manusia)

Wa bi ummil mu'miniin

(Dan dengan ibunya kaum beriman yaitu "istri nabi")

Yasayidarusli hadina

Hayyamigo rohilainalhai (3x)

Yahimmatan sadatil aqtob (2x)

Maadina sidqowassirli (2x)

Sollualan nurillazi arojassama

Yafauzaman sollu alaih hiwasallama (2x)

Sollualan nurillazi arojassama

Yafauzaman sollu alaih hiwasallama (2x)

Jadatsulaiman bilwiso litakarruma

Fasarossuru ruilalfuad diwakhoyyama

Fainni musi nun mujlibun jujjaroili (2x)

Yaaa rasulallah

Yaaa habiballah

Pada syair ini, mengandung makna puji-pujian kepada Allah SWT. Syair ini diawali dengan kalimat Yaa Muhaimin Ya Salam (wahai yang maha berkuasa, wahai yang maha memberi keselamatan) yang artinya memberikan pujian kepada Allah SWT menjadi salah satu bukti bahwa hanya Allah SWT lah yang pantas disembah dan ialah yang maha memberi pertolongan, makna dalam syair ini ialah berisi pujian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW serta saling mendoakan untuk sesama makhluk.

c. Pesan Akhlak

Akhlak dapat diartikan sebagai tingkat laku atau perbuatan. Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap makhluk ciptaan-Nya. Pesan akhlak yaitu tingkah laku yang dapat menjadi kebiasaan. Akhlak adalah kepribadian manusia kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada makhluk lainnya sesuai dengan anjuran dan larangan serta petunjuk menurut Al-Qur'an dan As- Sunnah Rasulullah SAW. Contoh syair yang mengandung pesan akhlak adalah sebagai berikut:

Alamate anak sholeh iku papat

Bakdane mukmin, anut ing syariat

Kang dihin, lisane alus ngendikane

Kapindo, mulyaaken ing wong tuwane

Alamate anak sholeh iku papat

Bakdane mukmin, anut ing syariat

Kang dihin, lisane alus ngendikane  
Kapindo, mulyaaken ing wong tuwane  
Kaping telu, asih ing bocah cilik-cilik  
Uga marang sedulur gawe becik  
Kaping telu, asih ing bocah cilik-cilik  
Uga marang sedulur gawe becik  
Kaping papat, ngamalaken ing ilmune  
Dadi tanggung jawab, ora ngawulane  
Kaping papat, ngamalaken ing ilmune  
Dadi tanggung jawab, ora ngawulane  
ku saking ulama aweh pitutur  
Alamate bocah dadi jujur  
Iku saking ulama aweh pitutur  
Alamate bocah dadi jujur  
Muga-muga kita bisa ngelampahi  
Donya akhirat nemuhi bilahi  
Muga-muga kita bisa ngelampahi  
Donya akhirat nemui bilahi  
Iku saking ulama aweh pitutur  
Alamate bocah dadi jujur  
Iku saking ulama aweh pitutur  
Alamate bocah dadi jujur  
Muga-muga kita bisa ngelampahi  
Donya akhirat nemui bilahi  
Muga-muga kita bisa ngelampahi

Donya akhirat nemuhi bilahi

Pada syair/lagu kesenian hadrah yang berjudul alamate anak sholeh merupakan lagu religi yang menjelaskan ciri-ciri anak sholeh. Didalam liriknya, terdapat pujian kepada Nabi Muhammad SAW dan empat nasihat agar menjadi anak sholeh.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan diantaranya yaitu jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui kesenian hadrah ini sangat mudah di pahami oleh orang awam sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh puja sebagai salah satu jama'ah tetap majelis sholawat dan dzikir bintang al-amin sebagai berikut:

“Menurut saya penyampaian pesan dakwah dengan hadrah itu sangat unik dimana dakwah disampaikan dipadukan dengan seni itu menjadi daya tarik tersendiri sih bagi saya. Untuk penyampaian dakwahnya menurut saya majelis ini menyampaikan dakwah yang mudah dipahami, banyak maetri-materi agama yang dijelaskan sehingga menambah pengetahuan dan wawasan saya tentang agama”.(Puja 2024)

Hal serupa juga disampaikan oleh jama'ah lain yaitu bapak osin mengenai pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin diminati oleh semua kalangan sebagai berikut:

“Penyampaian pesan dakwahnya sama seperti majelis-majelis yang lainnya yaitu menyampaikan dakwah islam berupa ajaran-ajaran agama islam yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak, namun pada majelis ini fokus utamanya adalah bersholawat kepada nabi dengan diiringi oleh alat musik hadrah. Point penting yang ada pada majelis ini yaitu memang kesenian hadrahnya dimana kesenian hadrah ini dipadukan dengan penyampaian sholawat yang didalamnya juga terkandung nilai-nilai ajaran agama islam ini sangat bagus karena kesenian hadrah ini juga diminati oleh semua kalangan sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik”.(Osin 2024)

Berikut juga disampaikan pendapat jama'ah jama'ah lain tentang penyampaian pesan dakwah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin.

“Untuk penyampaian pesan dakwah menurut saya bagus sekali dakwah disampaikan dengan sederhana dan mudah dipahami diawal majelis dibuka dengan pembukaan tawassul kemudian diisi dengan bersholawat bersama yang diiringi dengan alat musik hadrah kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama dengan mengambil tema-tema yang sangat berguna bagi kehidupan seperti menerangkan keutamaan silaturahmi, tata cara sholat, dan menyampaikan juga kisah-kisah hidup nabi. Menurut saya penyampaian dakwah melalui kesenian hadrah sangat bagus untuk diterapkan ya agar jama'ah tidak mengantuk dan lebih bersemangat untuk ikut majelisan” (Ecin 2024)

“Penyampaian pesan dakwahnya singkat, padat dan jelas serta mudah dipahami dakwah disampaikan dengan sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh jama'ah. Penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah sangat bagus sekali karena dapat membangun semangat jama'ah sehingga jama'ah tidak merasa jenuh dan jama'ah sangat antusias mengikuti lantunan sholawat yang diiringi oleh alat musik hadrah”. (Rusmiyati)

“Penyampaian dakwah disampaikan dengan baik ditambah ada kesenian hadrah didalamnya sehingga jama'ah antusias mengikuti majelisan yang diadakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin. Kesenian hadrah itu merupakan kesenian bernuasa islam jadi sangat cocok dipadukan dalam penyampaian dakwah islam apalagi kesenian hadrah ini diminati oleh semua kalangan baik itu anak-anak, dewasa hingga orang tua hal tersebut memudahkan tersampainya dakwah dengan baik” (Dodi 2024)

“Penyampain pesan dakwah yang disampaikan itu sangat sederhana dan mudah untuk dipahami dan materi-materi dakwahnya itu memang mengenai bagaimana islam mengatur kehidupan manusia, bagaimana cara berhubungan baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan sang pencipta dan lain sebagainya. Kesenian hadrah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini sangat menghibur selain sebagai tontonan juga menjadi tututunan dalam bernajelis karena hadrah ini yang mengiringi pembacaan sholawat sehingga para jama'ah semangat dalam melantunkan sholawat”.(Warsiah 2024)

“Penyampaian pesan dakwahnya sangat bagus mudah dipahami, para da’i yang menyampaikan ceramah agama juga memang da’i-da’i yang memang berkompeten dibidangnya ya sehingga penyampaian pesan dakwah tersampaikan dengan baik. Untuk hadrah itu sangat bagus dalam mengiringi pembacaan sholawat sehingga kita membaca sholawat menjadi lebih hsyuk dan tidak merasa ngantuk walaupun kita majelisannya malam hari”.(Della 2024).

Berdasarkan analisis penulis pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin diterima dengan baik penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah diminati oleh jama’ah dan dapat dipahami dengan baik oleh jam’ah selain itu dengan adanya majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin yang mengadakan majelisan dengan menghadirkan kesenian hadrah didalamnya memberikan dampak baik bagi jama’ah, sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh beberapa jama’ah tentang dampak yang dirasakan setelah menjadi jam’ah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin sebagai berikut.

“Dampak yang dirasakan Alhamdulillah sangat positif ya saya merasakan nyaman tersendiri ketika saya bermajelis dengan bermajelis saya juga dapat mengenal orang baru sehingga dapat menambah relasi juga tentunya”. (Della 2024)

“Sebagai bagian dari jama’ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin saya merasa majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini membawa dampak positif pada kehidupan saya dengan berkah sholawat hidup menjadi lebih tenang, ceramah agama yang disampaikan dapat saya aplikasikan langsung pada kehidupan sehari-hari”.(Warsiah 2024)

“Alhamdulillah dengan adanya majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin kegiatan majelis jadi lebih berwarna apalagi majelis ini jam’ahnya dari semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa itu bermajelis sehingga dapat mempererat tali persaudaraan dan dapat menambah wawasan bagi jama’ah awam seperti saya. (Dodi 2024)

“Dampak yang dirasakan saya menjadi lebih semangat mengikuti majelisan, saya bisa bertemu dengan jama’ah lainnya sehingga

dapat menjalin tali silaturahmi dengan sesama muslim”. (Rusmiyati 2024)

“Al-hamdulillah sangat berdampak positif, semenjak jadi jama’ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin saya merasa hidup menjadi lebih tenang dengan sentiasa mengingat Allah dan bersholawat kepada rasulullah saya jadi rajin bersholawat disetiap kegiatan yang saya lakukan sehari-hari”. (Ecin 2024)

“Dampaknya yaitu saya jadi rutin mengikuti majelis yang diadakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin saya dapat mengamalkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan kedalam kehidupan sehari-hari”.(Osin 2024)

“Saya merasa dengan adanya majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini ada perubahan kebiasaan dimana yang tadinya saya jarang sekali ikut bermajelis menjadi rajin ikut majelis sehingga saya bisa memanfaatkan waktu ke hal yang lebih bermanfaat walaupun itu hanya sekali dalam seminggu tapi saya rutin ikut majelisan, kadang ada juga di majelis ini acara-acara keagamaan seperti peringatan maulid nabi gebyar sholawat, kliwonan dll”.(Puja 2024)

Dari beberapa pernyataan jama’ah mengenai dampak yang dirasakan oleh jama’ah selama menjadi jama’ah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin dapat dilihat bahwa majelis sholawat dan dzikir bintang al-amin membawa dampak positif terhadap jama’ah banyak sekali hal-hal positif yang dirasakan oleh jama’ah ketika sebelum mengikuti majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin tidak terbiasa melakukannya namun ketika mengikuti majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin jadi terbiasa melakukannya salah satunya yaitu rutin bersholwatan dan mengikuti majelisan.

## **2. Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah**

Majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memiliki sebuah strategi khusus yang berbeda dengan majelis lainnya dalam

menyampaikan pesan dakwah dimana majelis ini menggunakan salah satu alat musik bernuansa islami yaitu kesenian hadrah sebagai media penyampaian pesan dakwahnya sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara, Bapak Kiai H. Aminullah Sanusi selaku pimpinan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin beliau menyampaikan bahwa:

“Strategi dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini sangat sederhana dimana majelis sholawat bintang sembilan al-amin ini ingin menampilkan sholawat yang diiringi oleh kesenian hadrah kemudian didalamnya juga ada pembacaan al-barjanzi dimana isi kitab tersebut berisikan tentang silsilah keturunan rasulullah SAW, masa kecilnya, pernikahannya, pengangkatannya sebagai utusan Allah, cara berdakwah hingga wafatnya Rasulullah SAW. Kitab al-barjanzi ini ditulis untuk menumbuhkan kecintaan umat muslim kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Pada majelis ini jama’ah diajak untuk bersholawat dan berdzikir bersama hal ini bertujuan untuk mengingat Allah dan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW sebagai utusan Allah yang diiringi oleh alat musik hadrah sehingga lantunan sholawat menjadi lebih meriah dan jama’ah pun menjadi lebih bersemangat. Setelah selesai pembacaan sholawat dan dzikir kemudian dilanjutkan dengan penyampaian ceramah agama oleh da’i.”(Amin 2024)

Strategi penyampaian pesan dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin yaitu penyampaian pesan dakwah dengan cara bersholawat dengan diiringi kesenian hadrah, pembacaan al-barjanzi, ceramah agama kemudian sesekali biasanya da’i menyelipkan kuis hadiah untuk jama’ah. Susunan acara yang dibuat oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin dimulai dengan lantunan sholawat yang diiringi oleh alat musik hadrah kemudian di pertengahan baru penyampaian ceramah agama, hal ini bertujuan agar jama’ah tidak merasa bosan dan jenuh hanya dengan mendengarkan ceramah agama yang kebanyakan temanya itu-itulah saja, dengan adanya hadrah jama’ah menjadi lebih semangat apalagi ketika sudah melantunkan sholawat hati menjadi lebih tenang dan khusyuk sehingga mudah untuk menerima

pesan dakwah yang disampaikan oleh da'l penyampaian pesan dakwah pun menjadi lebih menarik. Sebagaimana dipaparkan oleh ibu Nyai Euis Restiana selaku pengurus majelis dalam wawancara beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya sangat unik ya dengan adanya hadrah jama'ah menjadi lebih bersemangat melantunkan sholawat itu menjadi lebih meriah”(Euis 2024)

Menurut analisi peneliti strategi penyampaian pesan dakwah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan itu menggunakan strategi indrawi yaitu penyampaian pesan dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada objek dakwahnya. Dalam pelaksanaan penyampaian pesan dakwah oleh majelis sholawat bintang sembilan al-amin menyuguhkan sebuah kesenian hadrah yang mengiri lantunan sholawat yang kemudian diikuti oleh jama'ah. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Kiai H. Aminullah Sanusi beliau mengatakan bahwa:

*“Strategi yang digunakannya yaitu jama'ah melihat dan mendengarkan secara langsung apa yang disampaikan sehingga jama'ah dapat mengamalkan apa yang telah disampaikan. Pesan dakwah disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan materi dakwah yang berkaitan dengan kehidupan manusia serta dalam menyampaikan pesan dakwah majelis sholawat bintang sembilan al-amin tidak ada unsur paksaan sehingga jama'ah yang datang ikut majelis memang atas keinginan dan panggilan hati mereka sehingga dakwah yang disampaikan pun dapat diterima dengan baik”.*(Amin 2024)

Tanggapan masyarakat terhadap keberadaan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin yaitu sangat positif, masyarakat sangat mendukung dengan adanya majelis ini terbukti dengan antusias masyarakat dalam mengikuti rutinan majelis yang diselenggarakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin. Tidak hanya masyarakat sekitaran desa kualu saja tetapi banyak juga jama'ah yang

datang dari luar daerah. Kemudian majelis sholawat & sholawat bintang sembilan al-amin juga tidak membatasi jama'ah yang datang sehingga jama'ah majelis sholawat bintang sembilan al-amin di hadiri oleh berbagai kalangan jama'ah dimulai dari anak-anak- remaja hingga dewasa.

Hal ini seiras dengan pernyataan yang dituturkan oleh salah satu jama'ah majelis bintang sembilan al-amin yaitu Dela:

“Penyampaian pesan dakwahnya sangat bagus mudah dipahami, para da’l yang menyampaikan ceramah agama juga memang da’i-da’l yang memang berkompeten dibidangnya ya sehingga penyampaian pesan dakwah tersampaikan dengan baik.”(Della 2024)

Dalam wawancara bersama pak dodi juga menyatakan hal sama tentang majelis ini yaitu sebagai berikut:

“Penyampaian dakwah disampaikan dengan baik ditambah ada kesenian hadrah didalamnya sehingga jama'ah antusias mengikuti majelisan yang diadakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin”. (Dodi 2024)

Berikut juga disampaikan harapan jama'ah terhadap majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin kedepannya yaitu sebagai berikut:

“Semoga majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin menjadi majelis yang terus membimbing jama'ahnya untuk senantiasa mengingat Allah dan senantiasa menubuhkan rasa cinta kepada baginda Rasulullah SAW.”(Osin 2024)

“Harapannya ya semoga majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin tetap langgeng agar kita bisa dawam melakukan sholawat dan dapat tetap bersilaturahmi untuk mempererat tali persaudaraan.”(Ecin 2024)

“Harapan saya semoga majelis ini semakin berkembang dan semakin dikenal orang agar jama'ahnya makin bertambah.”(Puja 2024)

“Semoga majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-ami tetap jaya dan istiqomah dalam menyebarkan dakwah islam ditengah-tengah kecanggihan teknologi yang menyebabkan banyak orang terlena dengan kehidupan dunia saja dan lupa akan akhirat.”(Rusmiyati 2024)

“Untuk harapannya saya harap majelis sholawat bintang al-amin tetap semangat dalam menyebarkan dakwah islam semoga jama’ahnya semakin banyak lagi dan semoga majelis bintang sembilan al-amin dapat dikenal oleh orang banyak..”(Dodi 2024)

“Harapan untuk majelis sholawat bintang sembilan al-amin semoga majelis ini tetap jaya dan istiqomah menjadi majelis yang senantiasa menyiarkan agama islam dan menyebarluasakan dakwah islam serta dapat memperkenalkan kesenian hadrah kepada seluruh jama’ah.”(Warsiah 2024)

“Harapannya semoga majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin menjadi majelis yang tetap istiqomah mensyiarkan dakwah islam dan semoga jama’ah yang hadir tetap istiqomah juga dalam mengikuti majelisan.”(Della 2024)

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh jama’ah mengenai harapan jama’ah terhadap majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin dapat dianalisis bahwa keberadaan majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin sangat diterima baik oleh jam’ah hal tersebut menandakan bahwa penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin mendapatkan respon positif bagi jama’ahnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang “Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin melalui kesenian hadrah tersirat melalui syair-syair yang dilantunkan, syair-syair tersebut mengandung makna ajakan-ajakan dalam kebaikan. syair-syair kesenian hadrah yang dibawakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin mengandung pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan aqidah, syari’ah & akhlak.

- a. Pesan Aqidah

Pesan aqidah yang terkandung dalam kesenian hadrah yaitu bersholawat kepada rasulullah yang merupakan bukti bahwa iman terhadap rasul Allah dengan melantunkan sholawat.

- b. Pesan Syari’ah

Pesan syari’ah yang disampaikan oleh majelis dzikir dan sholawat bintang sembilan al-amin disampaikan melalui pembacaan kitab al-barzanji, kitab al-barzanji ini bertutur tentang kehidupan nabi Muhammad SAW yang meliputi silsilah keturunan-Nya, masa kanak-kanak, remaja, dewasa hingga diangkat menjadi rasul yang bisa kita jadikan sebagai pedoman hidup.

c. Pesan Akhlak

Pesan akhlak yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin disampaikan melalui ceramah agama yang disampaikan da'li melalui tema dakwah yang disampaikan seperti keutamaan anak sholeh, berperilaku jujur, sopan santun terhadap orang tua dll.

kesenian hadrah berfungsi untuk menyampaikn pesan dakwah agar penyampaian pesan dakwah yang disampaikn menarik dan tidak monoton serta indah di dengar sehingga dapat merangsang objek dakwah agar menghasilkan respon yang positif.

2. Strategi penyampaian pesan dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin menggunakan stategi indrawi yaitu dakwah yang berorientasi pada pancaindra. Strategi yang digunakannya yaitu jama'ah melihat dan mendengarkan secara langsung apa yang disampaikan sehingga jama'ah dapat mengamalkan apa yang telah disampaikan. Majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin memadukan antara dakwah dan kesenian hadrah sehingga lantunan sholawat dan penyampaian pesan dakwah menjadi lebih meriah dan jama'ah pun menjadi lebih bersemangat.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai strategi dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-al-amin dalam menyampaikan pesan dakwah melalui kesenian hadrah berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Peneliti berharap majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin tetap beristiqomah dalam menyebarkan dakwah islam dan tetap menjaga hubungan baik dengan jama'ah
2. Startegi dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin semoga tetap terjaga dan terus berkembang ditengah pesatnya perkembangan teknologi yang ada pada saat ini.
3. Kepada pengurus majelis dan jama'ah semoga tetap kompak melaksanakan rutinan pengajian majelis dan lebih khdimat lagi ketika sedang berlansungnya acara majelis agar mendapatkan banyak keberkahan.
4. Kepada grup hadrah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin hendaknya lebih giat lagi berlatih agar iringan hadrah enak didengar dan dapat dinikmati oleh jama'ah

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Wildan. 2021. Peran Majelis Dzikir Al-Karomah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (Studi Kasus Majelis Dzikir Al-Karomah Desa Purana Kecamatan Bantarbolang). [skripsi]. Pekalongan: Instutu Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Andre, Abdul Fatah. 2012. Strategi Dakwah Majelis Dzikir Dan Sholwat El Muhibbin Dalam Menyebarkan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadroh Pada Masyarakat Kelurahan Bataran Kecamatan Patrang Kabupaten Jember [skripsi]. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jeber.
- Buya KH.Amiruddin, MS. n.d. Pendidikan dan Pengamalan Dzikir bersama Majelis Dzikir Tazkira. Medan:Majelis Dzikir Tazkira.
- Dakwah, Fakultas. 2023. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah.
- Della, 14 juni 2024 .Wawancara mengenai pesan dakwah dan strategi dakwah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin selaku jama'ah majelis
- Dera M.Ramdhan. Rabu 12 Juni 2024 Wawancara mengenai pesan dakwah dan strategi dakwah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin selaku perwakilan tim hadrah
- Dodi. Selasa 11 juni 2024 Wawancara mengenai pesan dakwah dan strategi dakwah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin selaku jama'ah majelis
- Dyantoro, Slamet luky. 2022. Strategi Dakwah Abah Syarif Hidayatulloh Melalui Wayang Kulit Di Pondok Pesantren Nurul Huda Kabupaten Sragen.[skripsi]. Semarang:Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang.
- Euis Restiana 11 Juni 2024 Wawancara mengenai pesan dakwah dan strategi dakwah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin selaku pengurus majelis
- Fariani. 2017. Hadrah Kesenian Religi Masyarakat Melayu. Banda Aceh:Kementrian dan Penelitian Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
- Iverson, Brent L., and Peter B. Dervan. n.d.2013.Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah.Surabaya:Pena Salsabila.
- Kiai H.Aminullah Sanusi. Jum'at 7 Juni 2024 Wawancara mengenai pesan dakwah dan strategi dakwah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan

al-amin selaku pimpinan majelis

- L, J. Moleong. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksklusif Teknologi.
- Lestari, Rohani Indri. 2020. Dampak Kegiatan Hadrah Dalam Membina Nilai-Nilai Religiusitas Masyarakat Di Desa Tugu Rejo Kec. Kabawetan Kab. Kepahiang. [Skripsi]. Curup: Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
- Malia Rahma Hidayati, B.(2022). Dakwah Grup Musik Sholawat Metal di Pondok Pesantren Metal Tobat:Prespektif Psikologi. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Peniaran Islamn*, 4, 107-114.
- Misbach, Irwan. 2016. Strategi Dakwah Perspektif Informal Populer (Telaah Dakwah Kh. a Shohibul Wafa Tajul Arifin). *Jurnal Dakwah Tabligh* 17(2):63–72. doi: 10.24252/jdt.v17i2.6027.
- Mokodompit, Nurul Fajriani. 2022. Konsep Dakwah Islamiyah. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1(2):112–23.
- Muklis. 2018. Strategi Dakwah Al-Bayanuni. *Gender and Development* 120(1):0–22.
- Murdiyanto, Eko. 2020. Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran. Yogyakarta Press.
- Nisa, A.R., & Pradana,H.H., (2023). Sholawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud dari Manusia Sebagai Makhluk Transedental. *Psycho Aksara:Jurnal Psikologi*, 1, 81-89.
- Sugiyono. 2016. Analisis Data Kualitatif. Bandung:Pustaka Ramadhan Bandung.
- Udin, MS. 2019. Retorika Dan Narasi Dakwah Bagi Pemula. Surabaya:Sanabil.
- Wahyu, Harpani Matnuh, and Rita Purnama Taufiq Sari. 2015. 122011-ID-Penerapan-Nilai-Keagamaan-Melalui-Seni-H. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 5:9.
- Warsiyah.Jum'at 14 Juni 2024. Wawancara mengenai pesan dakwah dan strategi dakwah majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin.
- Yantos. 2013. Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick. *Jurnal Risalah* 24(2):16–27.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYYAH PEKANBARU

SK KEMENAG RI NO : 1497 TAHUN 2022

Jl KH Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

### SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI No : 165w/SK/IAI-DP/XI/2023

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYYAH PEKANBARU

- Mengingat :
1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.
  2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

#### Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

No	Nama	NIDN	Jabatan	Keterangan
1.	Ahmad Maulana Anshori, M.Sos	2105039701	-	Pembimbing I
2.	Muharrani, M.Pd	2109108302	Lektor	Pembimbing II

Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :

Nama : Fira Fitria Rahayu

NIRM : 1216.20.2406

Program Studi : SI Pengembangan Masyarakat Islam

Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 16 November 2023

IAI Diniyyah Pekanbaru

Rektor,

**Dr. NOVI YANTI, MM**

**NIDN. 2124118301**

Tembusan Yth :

1. Ahmad Maulana Anshori, M.Sos
2. Muharrani, M.Pd
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan
4. Ketua Program Studi

Lampiran 2



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Jl. Kusa No. 1 HP 0811-7069-222 / Website : www.diniyyah.ac.id / Email : admin@idni.ac.id

Pekanbaru, 30 Mei 2024

Nomor : 0377/IAI-DP/V/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth;  
Pimpinan Majelis Dzikir dan Sholawat  
Bintang Sembilan Al-Amin

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (Skripsi), maka dibutuhkan data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : **Fira Fitria Rahayu**  
NIRM : **1216.20.2406**  
Program Studi : **S1 Pengembangan Masyarakat Islam**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul Skripsi : **Strategi Dakwah Majelis Dzikir & Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 30 Mei 2024 s/d 30 Agustus 2024, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



### *Lampiran 3*

#### **Instument penelitian**

#### **“Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

Menurut KBBI Instrumen penelitian adalah sarana penelitian berupa seperangkat tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan data. Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengarkan, mengambil dan meminta data yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama dalam pengumpulan data adalah manusia, instrument pendukung lain dapat berupa sumber non-manusia (non-human source of information). Instrumen penelitian selalu berkaitan dengan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik observasi. Berdasarkan teknik tersebut, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dari masing-masing teknik pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi yang berhubungan dengan judul penelitian “Strategi Dakwah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Menyampaikan

Pesan Dakwah Melalui Kesenian Hadrah di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

#### **A. Pedoman Wawancara**

Nama :  
Hari/ Tanggal :  
Jabatan/Profesi :  
Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian seperti yang telah tercantum, adapun pertanyaan wawancara ini terbagi kedalam dua indikator pembahasan sebagai berikut:

**Informan kunci** : Pimpinan majelis, pengurus majelis, dan perwakilan tim hadrah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al- amin.

#### **1. Pesan dakwah yang di sampaikan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al- amin melalui kesenian hadrah**

- a. Apa pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?
- b. Melalui apa pesan dakwah itu disampaikan?
- c. Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?
- d. Apakah pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak?

**2. Strategi dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin dalam menyampaikan pesan dakwah melalui kesenian hadrah**

- a. Apa strategi yang dilakukan oleh Majelis Dzikir & Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin dalam penyampaian pesan dakwah?
- b. Bagaimana Strategi penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah ini agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh jama'ah?
- c. Menurut bapak/ibu bagaimana respon masyarakat terhadap strategi penyampaian pesan dakwah majelis dzikir & sholawat bintang Sembilan Al-amin melalui kesenian hadrah?
- d. Apa pelajaran yang dapat diambil dari pesan dakwah yang disampaikan melalui kesenian hadrah?

**Informan Pendukung :** Jama'ah Majelis Sholawat & dzikir Bintang sembilan

Al-amin:

- a. Apa dampak yang dirasakan semenjak bapak/ibu menjadi jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?
- b. Bagaimana penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?
- c. Bagaimana pendapat bapak/ ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?
- d. Apa alasan bapak/ibu ikut serta dalam kegiatan majelis sholawat bintang & dzikir sembilan al-amin?
- e. Apa harapan bapak/ibu untuk majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin kedepannya?

## **B. Pedoman dokumentasi**

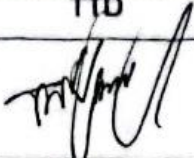









1. Struktru Organisasi Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin
2. Sejarah, Visi dan Misi Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin
3. Dokumen penunjang Kegiatan Rutinan Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin
4. Foto Bersama Pimpinan Majelis, Pemain Hadrah, dan Jama'ah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin
5. Dokumentasi wawancara

## **C. Pedoman Observasi**

1. Mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin
2. Mengamati Strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin.

Lampiran 4

**PERSETUJUAN DARI INSTRUMEN PENELITIAN**

No	Nama	Status/Jabatan	TTD
1.	Kiai H. Aminullah Sanusi	Pimpinan Majelis	
2.	Dodi - S	Jamaah	
3.	DELA SAGITA	Jamaah	
4.	Worsiah	Jamaah	
5.	Rusmiyati	Jamaah	
6.	Euis Restiana	Pengurus	
7.	DERA M. RANDAN	TIM HEADOFF	
8.	Puja Wulan Sundari	Jamaah	
9.	Ecin kurassin	jamaah	
10.	OSIN. R	JAMAAH	

Lampiran 5

**Transkrip Wawancara**

Nama : Bapak Kiai H. Aminullah Sanusi  
Jabatan/profesi : Pimpinan Majelis  
Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juni 2024  
Lokasi : Halaman Majelis Bintang Sembilan Al-Amin

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Ada banyak sekali tentunya pesan-pesan dakwah yang disampaikan terlebih fokus dari majelis bintang sembilan al-amin ini yaitu tentang bagaimana kita dapat mengajak jama'ah mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah dengan berdzikir dan mengimplimentasikan kecintaan kita kepada baginda Raulullah SAW dengan bersholawat.
2.	Melalui apa pesan dakwah itu disampaikan?	Penyampaian pesannya beragam ya ada melalui lisan secara langsung yaitu berupa ceramah agama, ada yang melalui bil qalam atau tulisan berupa pembacaan al-barjanji ada juga dakwah bil hal yaitu dilakukan dengan cara

		<p>melakukan pembacaan sholawat yang diiringi oleh alat musik hadrah yang kemudian para jama'ah mengikuti lantunan sholawat yang dilantunkan.</p>
3.	<p>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?</p>	<p>Tujuan diadakan hadrah sebenarnya supaya jama'ah itu fokus mendengarkan dan mengikuti lantunan sholawat sehingga penyampaian pesan dakwah itu tidak monoton dan tidak membosankan.</p>
4.	<p>Apakah pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis dzikir &amp; sholawat bintang sembilan al-amin meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak?</p>	<p>Pesan-pesan dakwah yang disampaikan itu terletak pada lirik lagu dan sholawat yang dibacakan atau dilantunkan yang mana pada lirik tersebut mengandung makna pesan dakwah yang meliputi aqidah, syria'ah dan akhlak yang kemudian setelah selesai pembacaan sholawat akan dilanjutkan dengan penyampaian pesan dakwah oleh da'l dengan tema yang dibawan berupa ajaran-ajaran islam yang kemudian diselipkan arti sholawat yang dibacakan sesuai dengan tema</p>

		<p>pada malam itu, misalnya malam ini membahas tentang anak sholeh maka nanti da'l akan menyampaikan dakwah yang berkaitan dengan anak sholeh kemudian akan dijelaskan tentang lirik lagu hadrah yang bertemakan anak sholeh juga.</p>
5.	<p>Apa saja strategi yang dilakukan majelis dzikir &amp; sholawat bintang sembilan al-amin dalam menyampaikan pesan dakwah?</p>	<p>Strategi dakwah majelis sholawat &amp; dzikir bintang sembilan al-amin ini sangat sederhana dimana majelis sholawat bintang sembilan al-amin ini ingin menampilkan sholawat yang diiringi oleh kesenian hadrah kemudian didalamnya juga ada pembacaan al-barjanji dimana isi kitab tersebut berisikan tentang silsilah keturunan rasulullah SAW, masa kecilnya, pernikahannya, pengangkatannya sebagai utusan Allah, cara berdakwah hingga wafatnya Rasulullah SAW. Kitab al-barjanji ini ditulis untuk menumbuhkan kecintaan umat muslim kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Pada majelis ini</p>

		<p>jama'ah diajak untuk bersholawat dan berdzikir bersama hal ini bertujuan untuk mengingat Allah dan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW sebagai utusan Allah yang diiringi oleh alat musik hadrah sehingga lantunan sholawat menjadi lebih meriah dan jama'ah pun menjadi lebih bersemangat. Setelah selesai pembacaan sholawat dan dzikir kemudian dilanjutkan dengan penyampaian ceramah agama oleh da'l.</p>
6..	<p>Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah ini agar dakwah yang disampaikan dapat diterima baik oleh jama'ah Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah ini agar dakwah yang disampaikan dapat diterima baik oleh jama'ah?</p>	<p>Strategi yang digunakannya yaitu jama'ah melihat dan mendengarkan secara langsung apa yang disampaikan sehingga jama'ah dapat mengamalkan apa yang telah disampaikan. Pesan dakwah disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan materi dakwah yang berkaitan dengan kehidupan manusia serta dalam menyampaikan pesan dakwah majelis sholawat bintang sembilan al-amin tidak ada</p>

		<p>unsur paksaan sehingga jam'ah yang datang ikut majelis memang atas keingian dan panggilan hati mereka sehingga dakwah yang disampaikan pun dapat diterima dengan baik.</p>
7.	<p>Menurut bapak/ibu bagaimana respon masyarakat terhadap strategi penyampaian pesan dakwah majelis sholawat &amp; dzikir bintang sembilan melalui kesenian hadrah?</p>	<p>Respon masyarakat alhamdulillah responnya positif masyarakat sekitaran sangat antusias mengikuti majelis bahkan banyak juga jama'ah kita dari daerah lain ini merupakan bukti bahwa respon masyarakat itu baik terhadap majelis sholawat &amp; dzikir bintang sembilan al-amin.</p> <p>Respon masyarakat alhamdulillah responnya positif masyarakat sekitaran sangat antusias mengikuti majelis bahkan banyak juga jama'ah kita dari daerah lain ini merupakan bukti bahwa respon masyarakat itu baik terhadap majelis sholawat &amp; dzikir bintang sembilan al-amin.</p>
8.	<p>Apa saja pelajaran yang dapat diambil dari pesan dakwah yang disampaikan melalui kesenian hadrah?</p>	<p>Ada banyak sekali tentunya pelajaran yang dapat diambil melalui kesenian hadrah ini salah satunya yaitu kesenian hadrah itu kan</p>

		<p>merupakan alat musik yang dimainkan secara berkelompok maka disini kesenian hadrah ini mengajarkan kita tentang kekompakan bagaimana agar suara alat musik yang dimainkan terdengar indah dan enak didengar oleh jama'ah, kemudian pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam kesenian hadrah ini sangat erat dengan kehidupan manusia yang meliputi aqidah, syar'ah dan akhlak seperti dengan bersholawat kita yakin bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan utusan Allah SWT itu merupakan suatu aqidah, kemudian di dalam pembacaan al-barjanji itu dijelaskan tentang kisah kehidupan nabi yang bisa dijadikan teladan hidup.</p>
--	--	---

Nama : Ibu Nyai Euis Restiana

Jabatan/profesi : Pengurus majelis

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024

Lokasi : Rumah pribadi pengurus majelis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Pesan dakwahnya banyak perintah-perintah dan larangan Allah SWT. bahkan hal-hal yang dianggap kecil tapi sangat bermanfaat seperti tata cara berwdhu yang benar, adab bertamu, adab dengan tetangga dll.
2.	Melalui apa pesan dakwah itu disampaikan?	Ada melalui ceramah agama yang disampaikan oleh dai, ada juga melalui pembacaan al-barjanji, dan ada juga tersirat pesan dakwah melalui sholawat yang diiringi oleh kesenian hadrah.
3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?	Menurut saya sangat unik ya dengan adanya hadrah jama'ah menjadi lebih bersemangat melantukan sholawat itu menjadi lebih meriah.
4.	Apakah pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis dzikir & sholawat bintang sembilan al-amin meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak?	Saya rasa sudah ya karena memang banyak sekali pelajaran yang dapat kita ambil dari pesan dakwah yang disampaikan.

5.	Apa saja strategi yang dilakukan majelis dzikir & sholawat bintang sembilan al-amin dalam menyampaikan pesan dakwah?	Majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin mengajak jama'ahnya untuk bersholawat dan dzikir bersama secara rutin.
6.	Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah ini agar dakwah yang disampaikan dapat diterima baik oleh jama'ah?	Strategi yang disampaikan majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin sudah diterima dengan baik yaitu majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin menghadirkan hadrah sebagai media penyampaian pesan dakwahnya Jama'ah menikmati lantunan sholawat yang diiringi oleh alat musik hadrah.
7.	Menurut bapak/ibu bagaimana respon masyarakat terhadap strategi penyampaian pesan dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin melalui kesenian hadrah?	Responya menurut saya baik dan mendukung hal itu dapat dilihat dari bertambahnya jama'ah yang ikut bermajelisan dan majelis ini pun dihadiri oleh jama'ah dari berbagai kalangan ada anak-anak, dewasa hingga orang tua ikut bermajelis di majelis sholawat bintang sembilan al-amin.
8.	Apa pelajaran yang dapat diambil dari pesan dakwah yang	Tentunya ajakan untuk senantiasa mengingat Allah dan ajakan untuk

disampaikan melalui kesenian hadrah?	senantiasa bersholawat kepada Rasulullah sebagai utusan Allah.
--------------------------------------	--

Nama : Dera M. Ramdhan  
 Jabatan/profesi : Tim hadrah  
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024  
 Lokasi : Rumah pribadi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis dzikir & sholawat bintang sembilan al-amin?	Pesan dakwah yang disampaikan yaitu majelis ini mensyiarkan pembacaan maulid atau sholawat nabi, pembacaan al-barjanji serta ceramah agama yang berisi materi-materi dakwah tentang ajaran-ajaran islam.
2.	Melalui apa pesan dakwah itu disampaikan?	Pesan dakwahnya disampaikan dengan cara bermajelis yang diiringi dengan hadrah, hadrah ini tersirat seni didalamnya agar menggiatkan jamaah dalam bermajelis.
3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?	sangat bagus dimana dengann adanya hadrah ini penyampaian pesan dakwah menjadi lebih indah sehingga dalam bermajelis

		itu tidak jenuh.
4.	Apakah pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak?	Saya rasa sudah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin merujuk pada aqidah ahli sunnah waljamaa'ah dan juga menerangkan tentang amal sholeh.
5.	Apa strategi yang dilakukan majelis sholawat & bintang sembilan al-amin dalam menyampaikan pesan dakwah?	Starateginnya yaitu kita melaksanakan majelis secara rutin setiap malam jum'at dan ada juga pada malam jum'at kliwon.
6.	Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah ini agar dakwah yang disampaikan dapat diterima baik oleh jama'ah?	Dakwah dengan kesenian hadrah digemari oleh semua kalangan baik itu anak-anak, dewasa hingga orang tua, saya rasa sangat tepat sekali kesenian hadrah sebagai media penyampaian pesan dakwah dan akan diterima baik oleh jama'ah.
7.	Menurut bapak/ibu bagaimana respon masyarakat terhadap strategi penyampaian pesan dakwah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan melalui kesenian hadrah?	Responnya allhamdulillah baik masyarakat atau jama'ah berantusias sekali mengikiti majelisan bahkan banyak jama'ahnya itu dari luar daerah kemudain majelis ini juga

		dijadikan contoh oleh majelis-majelis lain dalam nyiarkan dakwah islam
8.	Apa saja pelajaran yang dapat diambil dari pesan dakwah yang disampaikan melalui kesenian hadrah?	Pelajaran yang dapat diambil ada banyak kita diajak untuk bersholawat dan berdzikir untuk mengingat Allah SWT sehingga kita terhindar dalam perbuatan maksiat yang dilarang Allah SWT dan senantiasa menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.

Nama : Della sagita

Jabatan/profesi : Jama'ah majelis

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Juni 2024

Lokasi : Halaman Majelis Bintang Sembilan Al-amin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dampak yang dirasakan semenjak bapak/ibu menjadi jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Dampak yang dirasakan Alhamdulillah sangat positif ya saya merasakan nyaman tersendiri ketika saya bermajelis dengan bermajelis saya juga dapat mengenal orang baru sehingga dapat menambah relasi juga

		tentunya.
2.	Bagaimana penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Penyampaian pesan dakwahnya sangat bagus mudah dipahami, para da'li yang menyampaikan ceramah agama juga memang da'i-da'li yang memang berkompeten dibidangnyanya sehingga penyampaian pesan dakwah tersampaikan dengan baik.
3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?	Untuk hadrah itu sangat bagus dalam mengiringi pembacaan sholawat sehingga kita membaca sholawat menjadi lebih husyuk dan tidak merasa mengantuk walaupun kita majelisannya malam hari.
4.	Apa alasan bapak/ibu ikut serta dalam kegiatan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Alasan saya ikut majelis yaitu atas dasar keinginan sendiri dan bukti rasa cinta saya kepada baginda Raulullah SAW. Alasan saya ikut majelis yaitu atas dasar keinginan sendiri dan bukti rasa cinta saya kepada baginda Raulullah SAW.
5.	Apa harapan dari bapak/ibu untuk majelis & sholawat bintang sembilan al-amin kedepannya?	Harapannya semoga majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin menjadi majelis yang tetap istiqomah mensyiarkan dakwah

	islam dan semoga jama'ah yang hadir tetap istiqomah juga dalam mengikuti majelisan.
--	---

Nama : Ibu Warsiah

Jabatan/profesi : Jama'ah majelis

Hari/Tanggal : jum'at, 14 Juni 20224

Lokasi : Halaman Majelis Bintang Sembilan Al-Amin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dampak yang dirasakan semenjak bapak/ibu menjadi jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Sebagai bagian dari jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin saya merasa majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini membawa dampak positif pada kehidupan saya dengan berkah sholawat hidup menjadi lebih tenang, ceramah agama yang disampaikan dapat saya aplikasikan langsung pada kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Penyampain pesan dakwah yang disampaikan itu sangat sederhana dan mudah untuk dipahami dan materi-materi dakwahnya itu memang mengenai bagaimana islam

		mengantar kehidupan manusia, bagaimana cara berhubungan baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan sang pencipta dan lain sebagainya.
3.	Bagaiman pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?	Kesenian hadrah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini sangat menghibur selain sebagai tontonan juga menjadi tututunan dalam bernajelis karena hadrah ini yang mengiringi pembacaan sholawat sehingga para jama'ah semangat dalam melantunkan sholawat.
4.	Apa alasan bapak/ibu ikut serta dalam kegiatan majelis dzikir & sholawat bintang sembilan al-amin?	Awal mulanya saya ikut-ikutan saja tapi lama kelamaan tertanam dalam diri saya bahwa ternyata sholawat itu penting dan sebagai bukti kecintaan kita kepada baginda Rasulullah SAW untuk mendapatkan safaat beliau di akhirat kelak.
5.	Apa harapan dari bapak/ibu untuk majelis & sholawat bintang sembilan al-amin kedepannya?	Harapan untuk majelis sholawat bintang sembilan al-amin semoga majelis ini tetap jaya dan istiqomah menjadi majelis yang senantiasa

	menyiarkan agama islam dan menyebarkan dakwah islam serta dapat memperkenalkan kesenian hadrah kepada seluruh jama'ah.
--	--

Nama : Bapak Dodi.S  
 Jabatan/profesi :Jama'ah majelis  
 Hari/Tanggal :Selasa, 11 Juni 2024  
 Lokasi : Rumah Pribadi Jama'ah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dampak yang dirasakan semenjak bapak/ibu menjadi jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Alhamdulillah dengan adanya majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al-amin kegiatan majelis jadi lebih berwarna apalagi majelis ini jama'ahnya dari semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa itu bermajelis sehingga dapat mempererat tali persaudaraan dan dapat menambah wawasan bagi jama'ah awam seperti saya.
2.	Bagaimana penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh	Penyampaian dakwah disampaikan dengan baik

	majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	ditambah ada kesenian hadrah didalamnya sehingga jama'ah antusias mengikuti majelisan yang diadakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin.
3.	Bagaiman pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?	Kesenian hadrah itu merupakan kesenian bernuasa islam jadi sangat cocok dipadukan dalam penyampaian dakwah islam apalagi kesenian hadrah ini diminati oleh semua kalangan baik itu anak-anak, dewasa hingga orang tua hal tersebut memudahkan tersampainya dakwah dengan baik.
4.	Apa alasan bapak/ibu ikut serta dalam kegiatan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Alasan saya mengikuti majelisan ini yaitu saya memang suka bermajelis dan kenapa saya memilih ikut serta dalam majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin karena majelis ini diadakan malam hari sehingga tidak mengganggu aktivitas.
5.	Apa harapan dari bapak/ibu untuk	Untuk harapannya saya harap

	<p>majelis sholawat &amp; dzikir bintang sembilan al-amin kedepannya?</p>	<p>majelis sholawat bintang al-amin tetap semangat dalam menyebarkan dakwah islam semoga jama'ahnya semakin banyak lagi dan semoga majelis bintang sembilan al-amin dapat dikenal oleh orang banyak.</p>
--	---	--

Nama : Ibu Rusmiyati  
 Jabatan/profesi : Jama'ah Majelis  
 Hari/Tanggal : Jum'at 14 Juni 2024  
 Lokasi : Halaman majelis bintang sembilan al-amin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa dampak yang dirasakan semenjak bapak/ibu menjadi jama'ah majelis sholawat &amp; dzikir bintang sembilan al-amin?</p>	<p>Dampak yang dirasakan saya menjadi lebih semangat mengikuti majelisan, saya bisa bertemu dengan jama'ah lainnya sehingga dapat menjalin tali silaturahmi dengan sesama muslim.</p>
2.	<p>Bagaimana penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat &amp; dzikir bintang sembilan al-amin?</p>	<p>Penyampaian pesan dakwahnya singkat, padat dan jelas serta mudah dipahami dakwah disampaikan dengan sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga dakwah yang</p>

		disampaikan dapat diterima dengan baik oleh jama'ah.
3.	Bagaiman pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?	Penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah sangat bagus sekali karena dapat membangun semangat jama'ah sehingga jama'ah tidak merasa jenuh dan jama'ah sangat antusias mengikuti lantunan sholawat yang diiringi oleh alat musik hadrah.
4.	Apa alasan bapak/ibu ikut serta dalam kegiatan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Alasan saya mengikuti majelisan pertamanya saya diajak teman saya untuk bermajelisan karena awalnya saya jarang sekali mau ikut majelisan ternyata majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini mempunyai daya tarik yang membuat jama'ah istiqomah dalam mengikuti majelisan sehingga saya terbiasa mengikuti majelisan.
5.	Apa harapan dari bapak/ibu untuk majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin kedepannya?	Semoga majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-ami tetap jaya dan istiqomah dalam menyebarluasakan dakwah islam

		ditengah-tengah kecanggihan teknologi yang menyebabkan banyak orang terlena dengan kehidupan dunia saja dan lupa akan akhirat.
--	--	--

Nama : Ibu Ecin

Jabatan/profesi : Jama'ah majelis

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2024

Lokasi : Rumah pribadi jama'ah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dampak yang dirasakan semenjak bapak/ibu menjadi jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Al-hamdulillah sangat berdampak positif, semenjak jadi jama'ah majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin saya merasa hidup menjadi lebih tenang dengan sentiasa mengingat Allah dan bersholawat kepada rasulullah saya jadi rajin bersholawat disetiap kegiatan yang saya lakukan sehari-hari.
2.	Bagaimana penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Untuk penyampaian pesan dakwah menurut saya bagus sekali dakwah disampaikan dengan sederhana dan mudah dipahami diawal

		<p>majelis dibuka dengan pembukaan tawasulan kemudian diisi dengan bersholawat bersama yang diiringi dengan alat musik hadrah kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama dengan mengambil tema-tema yang sangat berguna bagi kehidupan seperti menerangkan keutamaan silaturahmi, tata cara sholat, dan menyampaikan juga kisah-kisah hidup nabi.</p>
3.	<p>Bagaiman pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?</p>	<p>Menurut saya penyampaian dakwah melalui kesenian hadrah sangat bagus untuk diterapkan ya agar jama'ah tidak mengantuk dan lebih bersemangat untuk ikut majelisan.</p>
4.	<p>Apa alasan bapak/ibu ikut serta dalam kegiatan majelis dzikir &amp; sholawat bintang sembilan al-amin?</p>	<p>Alasan saya mengikuti majelisan karena kan ini majelisannya dilakukan malam hari jadi saya bisa ikut majelisan, dengan mengikuti majelis ini saya jadi bisa silaturahmi sehingga dapat mempererat tali persaudaraan</p>

5.	Apa harapan dari bapak/ibu untuk majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin kedepannya?	Harapannya ya semoga majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin tetap lanngeng agar kita bisa dawam melakukan sholawat dan dapat tetap bersilaturahmi untuk mempererat tali persaudaraan.
----	---	---

Nama : Bapak Osin  
 Jabatan/profesi : Jama'ah majelis  
 Hari/Tanggal : Jum'at 21 Juni 2024  
 Lokasi : Rumah pribadi jama'ah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dampak yang dirasakan semenjak bapak/ibu menjadi jama'ah majelis dzikir & sholawat bintang sembilan al-amin?	Dampaknya yaitu saya jadi rutin mengikuti majelis yang diadakan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin saya dapat mengamalkan pesan-pesan dakwah yang disampaikan kedalam kehidupan sehari-hari.
2.	Bagaimana penyampaian pesan dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Penyampaian pesan dakwahnya sama seperti majelis-majelis yang lainnya yaitu menyampaikan dakwah islam berupa ajaran-ajaran agama islam yang meliputi aqidah,

		syariah, dan akhlak, namun pada majelis ini fokus utamanya adalah bersholawat kepada nabi dengan diiringi oleh alat musik hadrah.
3.	Bagaiman pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?	Point penting yang ada pada majelis ini yaitu memang kesenian hadrahnya dimana kesenian hadrah ini dipadukan dengan penyampaian sholawat yang didalamnya juga terkandung nilai-nilai ajaran agama islam ini sangat bagus karena kesenian hadrah ini juga dimintai oleh semua kalangan sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik.
4.	Apa alasan bapak/ibu ikut serta dalam kegiatan majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	Alasan saya mengikuti majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin karena saya penasaran dengan majelis sholawat bintang sembilan al-amin yang memadukan dakwah islam dengan kesenian hadrah.
5.	Apa harapan dari bapak/ibu untuk majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin kedepannya?	Semoga majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin menjadi majelis yang terus membimbing

	jama'ahnya untuk senantiasa mengingat Allah dan senantiasa menubuhkan rasa cinta kepada baginda Rasulullah SAW.
--	---

Nama : Puja Wulan  
 Jabatan/profesi : Jama'ah Majelis  
 Hari/Tanggal : Minggu, 23 Juni 2024  
 Lokasi : Rumah pribadi jama'ah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa dampak yang dirasakan semenjak bapak/ibu/sodara/i menjadi jama'ah majelis dzikir & sholawat bintang sembilan al-amin?	Saya merasa dengan adanya majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin ini ada perubahan kebiasaan dimana yang tadinya saya jarang sekali ikut bermajelis menjadi rajin ikut majelis sehingga saya bisa memanfaatkan waktu ke hal yang lebih bermanfaat walaupun itu hanya sekali dalam seminggu tapi saya rutin ikut majelisan, kadang ada juga di majelis ini acara-acara keagamaan seperti peringatan maulid nabi gebyar sholawat, kliwonan dll.
2.	Bagaimana penyampaian pesan	Untuk penyampaian dakwahnya

	dakwah yang disampaikan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin?	menurut saya majelis ini menyampaikan dakwah yang mudah dipahami, banyak materi agama yang dijelaskan sehingga menambah pengetahuan dan wawasan saya tentang agama.
3.	Bagaiman pendapat bapak/ibu mengenai penyampaian pesan dakwah melalui kesenian hadrah?	Menurut saya penyampaian pesan dakwah dengan hadrah itu sangat unik dimana dakwah disampaikan dipadukan dengan seni itu menjadi daya tarik tersendiri sih bagi saya.
4.	Apa alasan bapak/ibu ikut serta dalam kegiatan majelis dzikir & sholawat bintang sembilan al-amin?	Alasan saya mengikuti majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin yaitu saya tertarik dengan penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin penyampaian pesan dakwahnya sederhana sehingga mudah dipahami bagi orang awam seperti saya.
5.	Apa harapan dari bapak/ibu untuk majelis sholawat & dzikir bintang sembilan al-amin kedepannya?	Harapan saya semoga majelis ini semakin berkembang dan semakin dikenal orang agar jama'ahnya makin bertambah.

Lampiran 6

**Pedoman Dokumentasi & Observasi**



Dokumentasi Bapak Kiai H. Aminullah Sanusi



Dokumentasi Tim Hadrah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-am



Dokumentasi penunjang Kegiatan Majelis Sholawat & dzikir Bintang Sembilan Al-

Amin



Dokumentasi wawancara dengan bapak Kiai H.Aminullah Sanusi selaku

pimpinan majelis



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Euis Restiana selaku pengurus Majelis  
Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin



Dokumentasi wawancara dengan Dera M.Ramdhan selaku perwakilan Tim  
Hadrah Majelis Sholawat & Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin



Dokumentasi wawancara dengan Della selaku Jama'ah Majelis Sholawat & Dzikir  
Bintang Sembilan Al-Amin



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Ecin selaku jama'ah Majelis Sholawat &  
Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin



Dokumentasi dengan ibu Warsiah selaku jama'ah Majelis Sholawat & Dzikir

Bintang Sembilan Al-Amin



Dokumentasi wawancara dengan bapak osin selaku jama'ah Majelis Sholawat &

Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin



Dokumentasi dengan bapak Dodi.selaku jama'ah Majelis Sholawat & dzikir

Bintang sembilan Al-Amin



Dokumentasi wawancara dengan ibu Rusmiyati selaku jama'ah Majelis Sholawat

& Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin



Dokumentasi wawancara dengan puja selaku jama'ah Majelis Sholawat & dzikir

Bintang Sembilan Al-Amin

## Lampiran 7

### Riwayat Hidup Penulis



Penulis bernama lengkap Fira Fitria Rahayu akrab disapa Fira. Lahir di Ciamis 20 Januari 2000. Anak ke 4 dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak Osin Rosiin dan Ibu Ecin Kuraesin.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis dimulai dari RA Al-Qur'an Panaragan pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2007, kemudian pada tahun 2007 sampai dengan 2013 penulis melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Panaragan, kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru Fakultas Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Penulis pernah mengikuti organisasi kampus yaitu tergabung kedalam organisasi HMPS PMI Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru Tahun 2021-2022. Penulis juga tergabung kedalam anggota UPZ (Unit Pengumpul Zakat) IAI Diniyyah Pekanbaru dari tahun 2023-2024.



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
(LPPM-IAID)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Jl. Kuau No.1 Telp. 0811-7089-222 Website: [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id) Email: [iaid@idiniyyah.ac.id](mailto:iaid@idiniyyah.ac.id)

**LEMBAR DISPOSISI**

<b>Nomor Agenda:</b>		<b>Tanggal Terima:</b>	
<b>Asal Surat:</b> Skripsi Mahasiswa a.n. <b>Fira Fitria Rahayu</b>	<b>Tanggal terima:</b> 18 Juli 2024	<b>Nomor:</b> PMI. 042	<b>Lampiran:</b> File Skripsi
<b>Perihal: Cek Plagiarisme Skripsi</b>			
<b>Ditujukan:</b>  Kepada Yth; <b>Ketua Prodi PMI</b> <b>IAI Diniyyah Pekanbaru</b>	<b>Isi Disposisi:</b>  Skripsi atas nama <b>FIRA FITRIA RAHAYU; NIRM. 1216.20.2406</b> telah dicek Plagiasi, dengan <b>Persentase 20%</b> .  <b>ACC</b> , sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasah pada Program Studi PMI IAI Diniyyah Pekanbaru.		

Pekanbaru, 18 Juli 2024  
a.n. Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru  
Sekretaris,



**STAMSUL RIZAL, M.Pd.I.**

# KIRIM FIRA.docx

ORIGINALITY REPORT

**20%**

SIMILARITY INDEX

**21%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://etheses.uingusdur.ac.id">etheses.uingusdur.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

10	<a href="http://suryamalang.tribunnews.com">suryamalang.tribunnews.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://repository.uinfasbengkulu.ac.id">repository.uinfasbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off